



PENGUMUMAN
Hasil Penilikan Ke 2 SFM IFCC

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa:

PT BAKAYAN JAYA ABADI		
Alamat Kantor : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT 45, Sepinggan Baru, Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia.		
Lokasi Hutan : Kecamatan Mook Manaar Bulatn, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.		
Rincian Lingkup		
Lingkup Sertifikat : Hutan yang dikelola korporasi - Hutan Tanaman		
Tipe Sertifikat : Single		
Kategori	Luas (ha)	Informasi Tambahan
Luas berdasarkan izin	9.055,5	
Areal tersertifikasi (<i>Certified Area</i>)	6.893,0	- Planted : 4.755,2 ha - Not Planted : 401,2 Ha - Conservation Area : 1.137,8 Ha - Riparian : 281,9 Ha - Infrastructures : 316,9 Ha
Areal tidak disertifikasi (<i>Uncertified</i>)	2.162,5	
Areal berhutan (<i>Forest Area</i>)	9.055,5	
Areal bukan hutan (<i>Non Forest Area</i>)	-	

Berdasarkan hasil keputusan terhadap penilaian kinerja Pengelolaan Hutan Lestari menggunakan Standar IFCC ST 1001:2021, dinyatakan “**MEMENUHI**” sehingga **Sertifikat SFM IFCC dapat dipertahankan**.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada PT Mutuagung Lestari, Tbk.

Depok, 28 Desember 2025


mutu
international

Miftah Farid 
VP OP I SBU Sertifikasi Kehutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

Depok, 28 Desember 2025

No. : 041.3/SKEP-MUTU/XII/20265
Lamp. : 1
Perihal : Keputusan Hasil Penilaian ke-2 Sertifikasi SFM-IFCC

Kepada Yth.

Direktur PT Bakayan Jaya Abadi

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan keputusan hasil Penilaian ke-2 sertifikasi SFM IFCC pada PT Bakayan Jaya Abadi sebagai berikut :

No. Sertifikat	:	SFM-IFCC-MUTU-009
Masa Berlaku Sertifikat	:	04 Januari 2024 s.d. 03 Januari 2027
Ruang Lingkup	:	Hutan Tanaman / Plantation Forest
Luas	:	9.055,5 Ha.
Lokasi	:	Kecamatan Mook Manaar Bulatn, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.
Tanggal Penilaian	:	23 s.d. 28 November 2025
Tim Audit	:	• Aep Sukendar, S. Hut. (Lead Auditor, Bidang Ekologi) • Wuri Pratini Hawiati, S. Hut. (Auditor, Bidang Produksi) • Ir. Yeti Sumiyati (Auditor, Bidang Sosial)
Standar	:	IFCC ST 1001:2021 Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari
Hasil Penilaian	:	
a. Pemenuhan Standar	:	Memenuhi
b. NC Major	:	-
c. NC Minor	:	2
d. Observasi	:	8
Status Sertifikat	:	Sertifikat yang Ada Terpelihara
Audit Selanjutnya	:	Re-Sertifikasi , selambat-lambatnya dilaksanakan pada Oktober 2026.

Demikian hasil ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Irham Budiman
Direktur Operasional

**SUMMARY OF SURVEILLANCE II AUDIT RESULTS
SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT - IFCC SCHEME
PT BAKAYAN JAYA ABADI**

**RESUME HASIL AUDIT PENILIKAN KE-2
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
PT BAKAYAN JAYA ABADI**

(1) Identitas LPPHL

- a. *Institution Name/Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
b. *Accreditation Number/ Nomor Akreditasi* : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023
c. *Address / Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
d. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
e. *President Director/ Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
f. *Standard/ Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Forest Management Requirement*)
g. *Tim Audit* : 1. Aep Sukendar (Ketua Tim Aspek Ekologi)
2. Wuri Pratini Hawiati (Anggota Tim Aspek Produksi)
3. Yeti Sumiyati (Anggota Tim Aspek Sosial)
h. *Audit Date/ Tanggal Audit* : 23 – 28 November 2025
i. *Decision Making Team/ Tim Pengambil Keputusan* : 1. Taufik Margani
2. Miftah Farid

(2) Identitas Auditee

- a. *Management Unit/ Nama Unit Manajemen* : PT Bakayan Jaya Abadi
b. *Management Unit Legality/ Legalitas Unit Manajemen* : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.393/MENLHK/SETJEN/HPL.3/4/2023, tanggal 18 April 2023
c. *Area/ Luas* : 9.055,5 Ha
Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur
d. *Management Unit Address/ Alamat Unit Manajemen* : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT. 45 Sepinggan Baru Balikpapan Selatan.
e. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : -
f. *Managers/ Pengurus* : Puji Susilo
g. *Location/ Letak Areal* : Kecamatan Mook Manor Bulatn, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur

(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan

Stage / Tahapan	Time and Place / Waktu dan Tempat	Summary / Ringkasan Catatan
Stakeholders Consultation Konsultasi Para Pihak	October 23th, 2025 and during the Surveillance I Audit 23 Oktober 2025 dan pada saat Audit Penilikan ke-1	Stakeholder consultations were conducted through two methods: pre-activity via email and during the activity through in-person interviews. On October 23, 2025, a stakeholder consultation was conducted with 39 stakeholders, interested parties, and affected parties. Stakeholder consultations were also conducted through in-person interviews during the audit on November 25, 2025. Interviews were conducted with local government officials, including village heads, and community leaders

Stage / Tahapan	Time and Place / Waktu dan Tempat	Summary / Ringkasan Catatan
		<i>in the villages visited: Sakaq Lotoq Village and Merayaq Village.</i> Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 23 Oktober 2025, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 39 para pihak. Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 25 November 2025. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Kepada Desa dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu: Desa Sakaq Lotoq dan Desa Merayaq.
<i>Surveillance II Audit</i> Audit Penilikan ke-2		
<i>Opening Meeting</i> Pertemuan Pembukaan	<i>November 23th, 2025</i> <i>PT Bakayan Jaya Abadi</i> 23 November 2025 PT Bakayan Jaya Abadi	<i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i> Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : • <i>Introduction of audit team</i> • Perkenalan anggota Tim Audit • <i>The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used</i> • Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan • <i>Audit standards and guidelines used</i> • Standard dan Pedoman audit yang digunakan • <i>Audit Methodologies</i> • Metodologi pelaksanaan audit • <i>Status and definition of the type of finding (non-conformities and CARs)</i> • Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksesuaian dan CARs) • <i>Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor</i> • Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor • <i>Resources and facilities needed in conducting audits</i> • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit • <i>Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee</i> • Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee • <i>Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative</i> • Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif • <i>Signing of Minutes of the Opening Meeting.</i> • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.
<i>Document Verification and Field Observation</i> Verifikasi Dokumen dan Observasi	<i>November 23th – 26th, 2025</i> <i>PT Bakayan Jaya Abadi</i> 23 – 26 November 2025	<i>The audit team has collected and reviewed auditee data and documents, and analyzed them using the criteria and indicators established in these provisions.</i>

RESUME HASIL PENILAIAN LAPANGAN PHL-IFCCC

Stage / Tahapan	Time and Place / Waktu dan Tempat	Summary / Ringkasan Catatan
Lapangan	PT Bakayan Jaya Abadi	The audit team has conducted field observations to verify the accuracy of the data through observation, recording, spot checks, and analysis using the established criteria and indicators.. Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.
Closing Meeting Pertemuan Penutupan	November 27th, 2025 PT Bakayan Jaya Abadi 27 November 2025 PT Bakayan Jaya Abadi	Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes: Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : • Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out • Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan • Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings • Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit • Explanation of the next stages of certification • Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya • Signing of Minutes of the Closing Meeting. • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.
Major Nonconformity Verification Verifikasi Ketidaksesuaian Major	NA	There were no major non-conformity findings published during the Surveillance I audit Tidak ada temuan ketidaksesuaian Major yang terbit saat audit Penilikan ke-1
Decision-making Pengambilan Keputusan	28 December 2025 / 28 Desember 2025	PT Bakayan Jaya Abadi has been decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements PT Bakayan Jaya Abadi diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman

(4) Progress of Corrective Actions for Previous Audits (filled in by the auditor)

Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya (diisi oleh auditor)

During the 2024 Certification Audit, there were 6 (six) Minor findings, and based on the verification results, all of these Minor findings were closed. The complete verification results for the Minor findings are available in the First Surveillance Audit Report.

Pada kegiatan Audit Penilikan ke-1 tahun 2024, terdapat 6 (enam) temuan kategori Minor dan berdasarkan hasil verifikasi, seluruh temuan Minor tersebut dapat ditutup. Hasil verifikasi temuan Minor selengkapnya ada pada Laporan Audit Penilikan ke-1.

(5) Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL

Inputs from Stakeholders Consultation /Masukan dari Konsultasi Publik

Stakeholder consultations were conducted through two methods: pre-activity via email and during the activity via in-person interviews. On October 23, 2025, 39 stakeholder consultations were conducted with stakeholders, interested parties, and affected parties. These consultations yielded no input, suggestions, or feedback that could be used as additional information for the audit.

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 23 Oktober 2025, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan,

pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 39 para pihak. Dari konsultasi para pihak tersebut tidak terdapat masukan, saran atau masukan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam melakukan audit.

Stakeholder consultations were also conducted during the audit, with meetings with representatives of the local village communities of Sakaq Lotoq and Merayaq. Interviews with the Saka Lotoq Village Head stated that the relationship with PT Bakayan Jaya Abadi has been well-established. A forest management partnership with the community covers 56.8 hectares, with harvesting expected in 2024 and payments completed. CSR assistance provided includes land clearing for a public cemetery, and a forestry partnership is currently underway, beginning with the formation of a group organization and plans for 2-hectare fruit tree demonstration plot.

The Merayaq Village Head also stated that the forest management collaboration through the PHBM (Family-Based Forest Management) is ongoing, covering 138.9 hectares, and is currently in the harvesting process. Assistance received includes repairs to a 100-meter road that provides access to the village's corridor road to PT BJA, and repairs to an 1,800-meter road leading to Kelumpang Village. The two village leaders hope that the company's operational activities will run smoothly and that the existing cooperation will continue to improve in the future..

Konsultasi para pihak juga telah dilaksanakan saat audit berlangsung dengan melakukan pertemuan dengan perwakilan masyarakat kampung setempat, yaitu Desa Sakaq Lotoq, dan Desa Merayaq. Berdasarkan hasil wawancara dengan Petinggi Kampung Saka Lotoq menyatakan bahwa hubungan dengan PT Bakayan Jaya Abadi telah terjalin dengan baik. Dimana telah terdapat kerjasama kemitraan pengelolaan hutan dengan anggota masyarakatnya seluas 56,8 ha dan telah terdapat pemanenan pada tahun 2024 serta telah selesai proses pembayarannya. Bantuan CSR yang telah diberikan diantaranya pembukaan lahan untuk pemakaman umum dan saat ini sedang dalam proses kerjasama kemitraan kehutanan yang diawali dengan pembentukan kelembagaan kelompok serta rencana demplot tanaman buah seluas 2 ha.

Kepala Desa Merayaq juga menyatakan bahwa kerjasama pengelolaan hutan melalui PHBM masih berlangsung yaitu seluas 138,9 ha dan saat ini sedang dalam proses pemanenan. Bantuan yang telah diterima diantaranya perbaikan badan jalan sepanjang 100 meter yang membuka akses kampung dengan jalan koridor PT BJA serta perbaikan jalan sepanjang 1800 meter yang menuju Kampung Kelumpang. Kedua petinggi kampung berharap agar kegiatan operasional perusahaan berjalan lancar dan kerjasama yang telah terjalin berlangsung lebih baik lagi ke depannya.

Hasil Penilaian Kinerja.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Kepemimpinan 4. Leadership	<i>PT Bakayan Jaya Abadi has an updated vision and mission document in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Bakayan Jaya Abadi signed by the Director on August 1, 2025 and the Company's Policy on Sustainable Forest Management signed by the Director on August 1, 2025. The company's vision, mission, policies and commitments form the basis for sustainable forest management operations and decision-making to carry out continuous improvement actions. This is emphasized in the Commitment to Implement IFCC ST.1001:2021 signed by the President Director on August 1, 2025.</i> <i>The Company's Vision, Mission and Policy have been included in a public summary submitted through the official website of PT Bakayan Jaya Abadi on the website: https://borneohijaulestari.com, which is publicly accessible. In addition, the company has disseminated its vision, mission, and policies to all employees, contractor partners, and the communities of assisted and impacted villages surrounding its work area.</i> <i>PT Bakayan Jaya Abadi has established an updated organizational structure in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Bakayan Jaya Abadi Number: 002/DIR/BJA/IX/2025 concerning the Company's Organizational Structure dated September 1, 2025, which is equipped with job descriptions for each field. The Organizational Structure reflects the responsibility to achieve the goal of Sustainable forest management, where all fields are available including production aspects, social aspects and environmental/ecological aspects.</i> <i>PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki dokumen visi dan misi yang telah diperbaharui sesuai Surat Keputusan Direksi PT Bakayan Jaya Abadi yang ditanda tangan oleh Direktur pada tanggal 1 Agustus 2025 dan Kebijakan Perusahaan dalam Pengelolaan Hutan Lestari yang ditandatangani Direktur pada tanggal 1 Agustus 2025. Visi misi, kebijakan dan komitmen perusahaan tersebut menjadi dasar dalam kegiatan operasional pengelolaan hutan lestari dan pengambilan keputusan untuk melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus. Hal ini dipertegas dalam Komitmen Penerapan IFCC ST.1001:2021 yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 1 Agustus 2025.</i> <i>Visi Misi dan Kebijakan Perusahaan telah dimuat dalam ringkasan publik yang disampaikan melalui website resmi PT Bakayan Jaya Abadi dalam website: https://borneohijaulestari.com, yang dapat diakses oleh umum. Selain itu, perusahaan telah mensosialisasikan visi misi dan kebijakan</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		perusahaan kepada seluruh karyawannya, mitra kerja kontraktor, dan masyarakat desa binaan dan desa terdampak di sekitar areal kerjanya. PT Bakayan Jaya Abadi telah menetapkan struktur organisasi yang terupdate sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bakayan Jaya Abadi Nomor: 002/DIR/BJA/IX/2025 tentang Struktur Organisasi Perusahaan tertanggal 1 September 2025 yang dilengkapi dengan job description masing-masing bidang. Struktur Organisasi, telah mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan Lestari, dimana semua bidang tersedia meliputi aspek produksi, aspek sosial dan aspek lingkungan/ekologi.
2	5. Perencanaan 5. Planning	- PT Bakayan Jaya Abadi has a comprehensive risk and opportunity management document related to compliance with requirements for sustainable forest management at all stages of plantation forest management operations. The Risk and Opportunity Management consists of Risk and Opportunity Identification, Risk Analysis, Control Actions, PIC (Property Control), and Risk Evaluation, covering the areas of Plantation, Harvesting, Nursery, Planning, PA & GA, R&D, SSL, and HSE Fire Management. - PT Bakayan Jaya Abadi has a Plantation Forest Inventory procedure, SOP Number: 06-BJA-PLN-SOP which was issued on December 1, 2016 with the aim of conducting continuous assessments of the condition of plantation forest stands and tools for determining the results of the established planting targets. PT Bakayan Jaya Abadi also has a Permanent Sample Plot procedure, SOP Number: 005-BJA-PLN-SOP issued on September 1, 2016 with the aim of quickly monitoring plant growth and yields from re-measurements of selected plots. - PT Bakayan Jaya Abadi has established an adequate management plan that includes forest resource management in accordance with applicable laws and regulations which include Production Management, Environmental Management and Social Management, as stated in the long-term management plan document, namely the RKUPH for the 2022-2031 period approved by the Minister of Environment and Forestry based on Decree Number: SK.540/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/2/2021 dated February 9, 2021, and Amendments to the RKUPH for the 2022-2031 period approved based on Decree Number: 3490 of 2024 dated March 1, 2024, as well as the short-term plan document (RKTPH) which has been approved by self-approval. - PT Bakayan Jaya Abadi has a long-term management plan document, namely the RKUPHHK-HTI for the 2022-2031 period and the Amendment to the RKUPH for the 2022-2031 period, where the types of forestry multi-business activities developed are the Utilization of Cultivated Timber Forest Products (Plantation Forests) with the THPB Silviculture System and the Utilization of Environmental Services in the form of Carbon Absorption and/or Storage. The PT Bakayan Jaya Abadi Management Plan is updated periodically based on monitoring and evaluation, which adapts to current conditions and changes in regulations regarding forest management, namely: - The Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.6628/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 concerning the Development of the Confirmation of Forest Areas in East Kalimantan Province - There is a change in the area based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number SK.393/MenLHK/Setjen/HPL.3/4/2023 dated April 18, 2023 - Government Regulation Number 23 of 2021 (Article 149) and Minister of Environment and Forestry Regulation Number 8 of 2021 (Article 137) stipulate that Forest Utilization Efforts in Production Forests are carried out by Multi-Forestry Enterprises. - Based on the Changes to the Forest Utilization Business Work Plan (RKUPH) document for the 2022-2031 Period which has been approved by the Ministry of Environment and Forestry, the types of business activities or scope of forest utilization carried out by PT Bakayan Jaya Abadi are Utilization of Cultivated Timber Forest Products (Plantation Forests) and Utilization of Environmental Services (Carbon Absorption and/or Storage and Environmental Recovery), and there is a plan for the utilization of HHBK in the form of Planting fruit-producing plants, namely Durian, Langsung and Rambutan. Where in the arrangement of the HHBK utilization work area is in a forestry partnership area of 23.5 ha, which is estimated to be harvested in 2032. - PT Bakayan Jaya Abadi in its forest management plan has determined ways and means to minimize the risk of degradation and damage to the forest ecosystem that is still maintained in the concession area, namely by issuing procedures and work instructions:

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- SOP Micro Planning Document ID No.: No. 001-BJA-WS-SOP issued on December 1, 2016. - SOP for Harvesting Quality Assessment (HQA) and Residual Wood Assessment (RWA) Document ID No.: No. 002-BJA-PLN-SOP dated September 1, 2022 - Mineral Land Preparation Procedure, SOP No. 002-INH-PLT-SOP, Revision 1 dated September 9, 2023. The development of Industrial Plantation Forests in the PT Inhutani I Unit Long Nah environment begins with a land preparation process using a zero burning system (WITHOUT BURNING). - IK Reduce Impact Logging (RIL) Post-Logging Document ID No. 005-BJA-WS-WI issued on December 1, 2016. - Mineral Land Preparation Procedure, SOP No. 002-BJA-PLT-SOP, Revision 1 dated September 9, 2023. The development of Industrial Plantation Forests in the PT Bakayan Jaya Abadi area begins with a land preparation process using a zero burning system (WITHOUT BURNING). - Protected Area Management Guidelines Procedure, SOP No. 023-BJA-EHS-SOP, Revision 01 dated November 1, 2021. - And others • PT Bakayan Jaya Abadi has also implemented the results of scientific research from the R&D Team which apply to the plantation forest management plan, namely; 1. Efficacy of Several Types of Herbicides for Controlling <i>Eleusine indica</i> 2. Herbicide Toxicity to <i>Eucalyptus</i> Plants 3. Comparing single fertilizers (TSP, ZA, MOP) and compound fertilizers (NPK 11-17-18), to get the best plant growth and labor efficiency with the same nutrient ratio. 4. <i>Acacia crassiparpa</i> clone test 15 clone families • PT Bakayan Jaya Abadi has provided information on the 2024 management plan to the public which can be accessed through the website: https://borneohijaulestari.com in the form of a public summary of the management plan. • PT Bakayan Jaya Abadi has conducted an evaluation related to compliance with applicable laws and regulations for forest management, in the form of a document called Evaluation of Compliance Obligation of PT Bakayan Jaya Abadi in 2025, including; PBPH HT, Forest Planning, Forest Development, Forest Utilization, Forest Research, Forest Protection & Nature Conservation, Community Development Complay 100%, Employment, Occupational Safety and Health (K3) complay 92%, Facilities and Infrastructure Complay 81%, B3 and B3 Waste Complay 95%. PT Bakayan Jaya Abadi has complied with government regulations related to SVLK, namely the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 dated December 14, 2022 concerning Standards and Guidelines for the Implementation of the Legality and Sustainability Verification System, namely having obtained the PHL Certificate Number: 052.SPHPL.019-IDN dated April 15, 2022 and valid until April 14, 2028 issued by the Independent Assessment and Verification Agency PT Trustindo Prima Karya (LPVI-017-IDN). PT Bakayan Jaya Abadi has acknowledged and complied with the provisions of international agreements/conventions ratified by the Indonesian Government, namely: CITES and IUCN, ITTA, CBD, ILO Convention, Concerning Indigenous Peoples, Concerning Climate Change, and the Ramsar Convention. • PT Bakayan Jay Abadi has endeavored to comply with applicable laws and regulations related to the rights of indigenous peoples and/or local communities, including: empowering communities through CD/CSR programs, partnerships with communities around forests, cooperation in the use of non-timber forest products, conducting Potential Mapping and Conflict Resolution, respecting and recognizing cultural sites of indigenous peoples. In addition, compliance with laws and regulations and international regulations related to employment and occupational safety and health management systems, including: preparing and implementing Employment Commitments, implementing occupational safety and health management systems for employees/workers, establishing an Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3), providing employment social security through BPJS Employment and BPJS Health membership, and regularly submitting employment reports/mandatory employment reports. • PT Bakayan Jaya Abadi has implemented mechanisms and procedures to protect forests from illegal logging, illegal settlements, illegal hunting, and encroachment, as outlined in the following procedures:

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- Forest Protection and Security Procedure, Document No.: SOP Number: 021-BJA-SSL-SOP, dated December 3, 2018. This procedure aims to serve as a guideline and guidance in implementing forest protection and security activities within industrial plantation areas in accordance with applicable laws and regulations.. - Procedure for Handling Claims, Complaints, Requests for Assistance and Illegal Logging Document No.: 001-BJA-SSL-SOP, dated December 1, 2016. This procedure aims to be a reference for the Social, Security & Licence Sector including handling claims, complaints, requests for assistance, illegal logging. With a clear process, it is hoped that problems related to the company can be handled appropriately and resolved quickly, so that these problems do not develop and hamper the company's operational activities. - Land Conflict Resolution Procedure Document No.: 018-BJA-SSL-SOP Revision 1 dated January 1, 2023. This procedure aims to serve as a guide in documenting land conflict resolution processes which include land conflict mapping, preparation of land conflict resolution strategies and work plans, implementation of work plans, monitoring, evaluation and reporting of land conflicts. • PT Bakayan Jaya Abadi has identified, acknowledged, and respected the law and customary and traditional rights to tree ownership and land use. A number of SOPs are available regarding the implementation of policies to recognize and respect community rights to land and tree ownership, including: - Procedures on the Recognition of Basic Rights of Indigenous Peoples & Local Communities, SOP Number: 003-BJA-SSL-SOP Revision 1 dated October 5, 2024. - Procedure for Utilization of Non-Timber Forest Products, SOP Number: 005-BJA-SSL-SOP Revision 1 dated December 1, 2021. - Community Participation Procedure with Partnership Pattern, SOP Number: 012-BJA-SSL-SOP Revision 1 dated October 5, 2024 - Land Conflict Resolution Procedure, SOP Number: 018-BJA-SSL-SOP Revision 1 dated January 1, 2023. - Social Impact Study Procedure, SOP Number: 020-BJA-SSL-SOP Revision 1 dated October 5, 2024. • PT Bakayan Jaya Abadi has conducted activities that request free, prior, and informed consent (FPIC) from the community. The implementation of FPIC for communities surrounding the area begins the annual RKTPH (Regional Development Work Plan) operations. The socialization materials presented include the company's vision and mission, RKTPH, protected areas, area boundaries, forest and land fires, and the CD/CSR program. Evidence of FPIC is available in the 2025 RKT, including: 1. Minutes of Integrated Socialization Activities of PT Bakayan Jaya Abadi with the Merayaq Village Community on February 14, 2025. The attendance list was 11 people consisting of Village Heads, Village Staff, BPK, Linmas and Traditional Leaders. 2. Minutes of Integrated Socialization Activities of PT Bakayan Jaya Abadi with the Muara Batuq Village Community on February 19, 2025. The attendance list was 11 people consisting of Village Heads, Village Staff, BPK, Village Secretary, RT Head and Traditional Head. 3. Minutes of Integrated Socialization Activities of PT Bakayan Jaya Abadi with the Enggelam Village Community on March 6, 2025. The attendance list was 28 people consisting of the Village Head, Village Staff, Village Secretary, BPD, LPM, community leaders, PKK and Traditional Leaders. • PT Bakayan Jaya Abadihas respected the rights of indigenous and/or local communities in accordance with applicable laws and regulations. This is in accordance with statements from community leaders around the company and employees that the company has not committed any human rights violations during its operations. • PT Bakayan Jaya Abadi has committed to implementing the ILO Core Conventions through the Employment and Human Resources Policy in accordance with the Decree of the Directors of PT Bakayan Jaya Abadi Number: SK-014/BJA/0108/2025 dated August 1, 2025. The policy includes ILO 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138, 182. In the results of the independent evaluation of regulations, it can be seen that the ratified ILO core conventions are still at the "Comply/Comply" level. • PT Bakayan Jaya Abadi has an Employment and Human Resources Policy in accordance with the Decree of the Directors of PT Bakayan Jaya Abadi Number: SK-014/BJA/0108/2025 dated August 1,

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		2025. This policy states that PT Bakayan Jaya Abadi is committed to providing a safe, comfortable, efficient, productive and conducive work environment in every work environment for the company's employees and work partners who collaborate with the company, in accordance with the basic principles of workers, guaranteeing and protecting workers' rights and human rights (HAM). - PT Inhutani I Unit Long Nahhas endeavored to provide a safe and healthy working environment and has taken effective measures to prevent accidents and injuries to workers' health by minimizing the potential causes of danger in the working environment. - PT Bakayan Jaya Abadi has strived to provide complete employee camp facilities, including sufficient employee/worker dormitories and complete supporting facilities, including prayer rooms, health facilities, and sports facilities. Furthermore, clean water facilities are available in the form of water treatment for both toilets and drinking water (RO), which is provided free of charge to both employees and contractors.. - PT Bakayan Jaya Abadi has provided proper and appropriate personal protective equipment for its workers, in accordance with the PPE Procedure Document Number: 021-BJA-EHS-SOP Revision 1 dated January 9, 2025. Based on this procedure, PT Bakayan Jaya Abadi has established standards for the use of personal protective equipment (PPE) in HTI operations which are presented in the PPE Matrix table which explains the types of PPE used for each type of work in offices, plantations, planning, wood supply, nursery, HSE-FC, R & D, infrastructure, road maintenance, L & D and warehouses. There are documents for the handover of PPE from PT Bakayan Jaya Abadi to employees, including in May to November 2025, safety shoes were handed over to 48 employees (proof of the recipient's signature). - PT Bakayan Jaya Abadi has complied with the provisions regarding working hours as stated in the Company Regulation document in CHAPTER III concerning Working Days, Working Hours and Overtime which includes Article 12 (Working Days and Working Hours), Article 13 (Weekly Rest), Article 14 (Annual Leave), Article 15 (Maternity and Miscarriage Rest), Article 16 (Permission to Leave Work), Article 17 (Attendance) and Article 18 (Absence due to Illness/Work Accident). The results of an interview with the PA-GA Assistant stated that for field activities, every working day applies with a working time of 40 hours/week, and every 60 HOK employees are entitled to a two-week day off. This also applies to daily workers (PKWT), where working hours are from Monday to Friday (full) and Saturday half a day (total 40 hours/week). If employed outside of these days, it is counted as overtime. - PT Bakayan Jaya Abadihas respected workers' rights to wages/salaries and ensured that the wages paid are fair and in accordance with position, length of service, education and competence and meet standards, in accordance with laws and regulations. In paying its employees, PT Bakayan Jaya Abadi refers to the Decree of the Governor of East Kalimantan Number: 100.3.3.1/K.558/2024 dated December 18, 2024 concerning the Determination of the UMK for West Kutai Regency in 2025. - PT Bakayan Jaya Abadi demonstrated no discriminatory practices. Employee recruitment, placement, and promotions are based on qualification requirements and assessments in accordance with applicable procedures. Similarly, interviews with employees/workers indicated that PT Bakayan Jaya Abadi received training, promotions, health services, a dormitory, and supporting facilities, and there was no harassment in the workplace. - PT Bakayan Jaya Abadi has implemented a job and grade structure for its workforce career paths. Each grade has qualification requirements, including those for assessment purposes in the promotion process.. Based on interviews with employees, it was obtained that the Company conducts employee assessments annually and will be used as the basis for employee assessments which will be used as the basis for level increases/promotions. - PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki dokumen manajemen resiko dan peluang secara menyeluruh terkait kepatuhan terhadap persyaratan untuk pengelolaan hutan lestari pada seluruh tahapan kegiatan operasional pengelolaan hutan tanaman. Manajemen Resiko dan Peluang tersebut terdiri dari Identifikasi Resiko dan Peluang, Analisis Resiko, Tindakan Pengendalian, PIC dan Evaluasi Resiko, yang meliputi bidang Plantation, Harvesting, Nursery, Planning, PA & GA, R&D, SSL dan HSE Fire Management. - PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai prosedur Inventarisasi Hutan Tanaman, SOP Nomor: 06-BJA-PLN-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 dengan tujuan diantaranya yaitu

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		melakukan penilaian yang berkesinambungan untuk kondisi tegakan hutan tanaman dan alat untuk menetapkan hasil dari target tanaman yang ditetapkan. PT Bakayan Jaya Abadi juga memiliki prosedur Permanen Sample Plot, SOP Nomor: 005-BJA-PLN-SOP yang diterbitkan tanggal 01 September 2016 dengan tujuan untuk memantau pertumbuhan tanaman dan hasil dengan cepat dari pengukuran ulang terhadap plot-plot pilihan. - PT Bakayan Jaya Abadi telah menetapkan rencana pengelolaan yang memadai yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi Kelola Produksi, Kelola Lingkungan dan Kelola sosial, sebagaimana tercantum dalam dokumen rencana pengelolaan jangka panjang yaitu RKUPH Periode tahun 2022-2031 yang disetujui Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan keputusan Nomor: SK.540/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/2/2021 tanggal 9 Februari 2021, dan Perubahan RKUPH periode tahun 2022-2031 yang disetujui berdasarkan Keputusan Nomor : 3490 Tahun 2024 tanggal 1 Maret 2024, serta dokumen rencana jangka pendek (RKTPH) yang telah disahkan secara self approval. - PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki dokumen rencana pengelolaan jangka panjang yaitu RKUPHHK-HTI periode tahun 2022-2031 dan Perubahan RKUPH periode tahun 2022-2031, dimana jenis kegiatan multiusaha kehutanan yang dikembangkan adalah Pemanfaatan Hasil hutan Kayu Budidaya Tanaman (Hutan Tanaman) dengan Sistem Silvikultur THPB dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan berupa Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon. Rencana Kelola PT Bakayan Jaya Abadi diperbaharui secara berkala berdasarkan pemantauan dan evaluasi, yang menyesuaikan dengan kondisi terkini dan adanya perubahan regulasi tentang pengelolaan hutan, yaitu: - Adanya Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.6628/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 tentang Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur - Adanya perubahan luas areal berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.393/MenLHK/Setjen/HPL.3/4/2023 tanggal 18 April 2023 - Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2021 (Pasal 149) dan PermenLHK Nomor 8 Tahun 2021 (Pasal 137) bahwa Usaha Pemanfaatan Hutan pada Hutan Produksi dilakukan dengan Multiusaha Kehutanan. - Berdasarkan dokumen Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) Periode Tahun 2022-2031 yang telah disetujui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan jenis kegiatan usaha atau lingkup pemanfaatan hutan yang dilakukan oleh PT Bakayan Jaya Abadi adalah Pemanfaatan Hasil hutan Kayu Budidaya Tanaman (Hutan Tanaman) dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan (Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon serta Pemulihan Lingkungan), serta terdapat rencana pemanfaatan HHBK berupa Penanaman jenis tanaman penghasil buah yaitu Durian, Langsung dan Rambutan. Dimana pada penataan areal kerja pemanfaatan HHBK tersebut berada pada areal kemitraan kehutanan seluas 23,5 ha, yang diperkirakan panen pada tahun 2032. - PT Bakayan Jaya Abadi dalam rencana pengelolaan hutan telah menentukan cara dan sarana untuk meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan yang masih terpelihara dalam areal konsesi, yaitu dengan menerbitkan prosedur dan instruksi kerja: - SOP Micro Planning No. ID Dokumen: No. 001-BJA-WS-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016. - SOP Harvesting Quality Assesment (HQA) dan Residual Wood Assesment (RWA) No. ID Dokumen: No. 002-BJA-PLN-SOP tanggal 01 September 2022 - Prosedur Persiapan Lahan Mineral, SOP No. 002-INH-PLT-SOP, Revisi 1 tanggal 9 September 2023. Pembangunan Hutan Tanaman Industri di lingkungan PT Inhutani I Unit Long Nah diawali dengan proses persiapan lahan dengan system zero burning (TANPA MEMBAKAR) - IK Reduce Impact Logging (RIL) Pasca Penebangan ID Dokumen No. 005-BJA-WS-WI yang terbit tanggal 01 Desember 2016. - Prosedur Persiapan Lahan Mineral, SOP No. 002-BJA-PLT-SOP, Revisi 1 tanggal 9 September 2023. Pembangunan Hutan Tanaman Industri di lingkungan PT Bakayan Jaya Abadi diawali dengan proses persiapan lahan dengan system zero burning (TANPA MEMBAKAR) - Prosedur Pedoman Pengelolaan Kawasan Lindung, SOP No. 023-BJA-EHS-SOP, Revisi 01 tanggal 1 November 2021. - Dan lain-lain

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- PT Bakayan Jaya Abadi juga telah menerapkan hasil penelitian ilmiah dari Tim R&D yang berlaku dalam rencana pengelolaan hutan tanaman, yaitu; 5. Efikasi Beberapa Macam Herbisida untuk Mengendalikan Gulma Cakar Ayam (<i>Eleusine indica</i>) 6. Toksikitas Herbisida terhadap Tanaman <i>Eucalyptus</i> 7. Membandingkan pupuk tunggal (TSP, ZA, MOP) dan pupuk majemuk (NPK 11-17-18), untuk mendapatkan growth tanaman yang terbaik dan efisiensi tenaga kerja dengan rasio nutrisi yang sama 8. Uji klon <i>Acacia crassiparva</i> 15 family klon - PT Bakayan Jaya Abadi telah menyediakan informasi rencana pengelolaan tahun 2024 untuk umum yang dapat diakses melalui website: https://borneohijaullestari.com berupa ringkasan publik rencana pengelolaan. - PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan evaluasi terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk pengelolaan hutan, berupa dokumen <i>Evaluation of Compliance Obligation</i> PT Bakayan Jaya Abadi Tahun 2025, meliputi; PBPH HT, Perencanaan Hutan, Pembinaan Hutan, Pemanfaatan Hutan, Penelitian Hutan, Perlindungan Hutan & Pelestarian Alam, Pembangunan Masyarakat Complay 100%, Ketenagakerjaan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) complay 92%, sarana dan Prasarana Complay 81%, B3 dan Limbah B3 Complay 95%.. PT Bakayan Jaya Abadi telah mematuhi peraturan pemerintah terkait SVLK yaitu Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tanggal 14 Desember 2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian, yaitu telah memperoleh Sertifikat PHL Nomor : 052.SPHPL.019-IDN tanggal 15 April 2022 dan berlaku sampai dengan tanggal 14 April 2028 yang diterbitkan oleh Lembaga Penilai dan Verifikasi Independen PT Trustindo Prima Karya (LPVI-017-IDN). PT Bakayan Jaya Abadi telah mengakui dan mematuhi ketentuan dalam persetujuan/kesepakatan/konvensi internasional yang diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia, yaitu: CITES dan IUCN, ITTA, CBD, Konvensi ILO, Tentang Masyarakat Adat, Terkait Perubahan Iklim, serta Konvensi Ramsar. - PT Bakayan Jay Abadi telah berupaya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait dengan hak-hak masyarakat adat dan atau masyarakat lokal, diantaranya adalah: melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program CD/CSR, Kemitraan dengan masyarakat di sekitar hutan, kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu, melakukan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik, menghormati dan mengakui situs budaya masyarakat adat. Selain itu juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan maupun peraturan internasional terkait dengan ketenagakerjaan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, diantaranya adalah: menyusun dan menerapkan Komitmen Ketenagakerjaan, menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan/pekerja, membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), memberikan jaminan sosial ketenagakerjaan melalui kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dan secara rutin menyampaikan laporan ketenagakerjaan/wajib lapor ketenagakerjaan. - PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan yang tercantum dalam beberapa prosedur sebagai berikut: - Prosedur Perlindungan dan Pengamanan Hutan, No. Dokumen: SOP Nomor: 021-BJA-SSL-SOP, tanggal 03 Desember 2018. Prosedur ini bertujuan sebagai pedoman dan panduan dalam pelaksanaan kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan di dalam areal pengusahaan tanaman industri sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. - Prosedur Penanganan Tuntutan, Keluhan, Permohonan Bantuan dan Pembalakan Liar No. Dokumen : 001-BJA-SSL-SOP, tanggal 1 Desember 2016. Prosedur ini bertujuan sebagai acuan Bidang Social, Security & Licence meliputi penanganan klaim, keluhan, permohonan bantuan, pembalakan liar. Dengan adanya proses yang jelas, diharapkan agar masalah-masalah yang terkait dengan perusahaan dapat ditangani dengan tepat dan diselesaikan dengan singkat, sehingga permasalahan tersebut tidak berkembang dan menghambat kegiatan operasional perusahaan. - Prosedur Penyelesaian Konflik Lahan No. Dokumen : 018-BJA-SSL-SOP Revisi 1 tanggal 01 Januari 2023. Prosedur ini bertujuan sebagai panduan dalam mendokumentasikan proses-proses penyelesaian konflik lahan yang meliputi pemetaan konflik lahan, penyusunan strategi

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		dan rencana kerja penyelesaian konflik lahan, pelaksanaan rencana kerja, monitoring evaluasi dan pelaporan konflik lahan. - PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan identifikasi, mengakui, menghormati hukum serta hak-hak adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan, tersedia sejumlah SOP terkait dengan penerapan kebijakan mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat terhadap kepemilikan lahan dan pohon, antara lain: - Prosedur tentang Pengakuan Hak-Hak Dasar Masyarakat Hukum Adat & Masyarakat setempat, SOP Nomor: 003-BJA-SSL-SOP Revisi 1 tanggal 5 Oktober 2024. - Prosedur Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu, SOP Nomor: 005-BJA-SSL-SOP Revisi 1 tanggal 1 Desember 2021. - Prosedur Partisipasi Masyarakat dengan Pola Kemitraan, SOP Nomor: 012-BJA-SSL-SOP Revisi 1 tanggal 5 Oktober 2024 - Prosedur Penyelesaian Konflik Lahan, SOP Nomor: 018-BJA-SSL-SOP Revisi 1 tanggal 01 Januari 2023. - Prosedur Studi Dampak Sosial, SOP Nomor: 020-BJA-SSL-SOP Revisi 1 tanggal 5 Oktober 2024. - PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kegiatan yang meminta persetujuan atas informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA) dari masyarakat. Pelaksanaan PADIATAPA kepada masyarakat sekitar areal dalam mengawali operasional RKTPH setiap tahun. Materi sosialisasi yang disampaikan antara lain visi dan misi perusahaan, RKTPH, kawasan lindung, tata batas areal, KARHUTLA dan program CD/CSR. Terdapat bukti-bukti PADIATAPA pada RKT tahun 2025, yaitu berupa : - Berita Acara Kegiatan Sosialisasi Terpadu PT Bakayan Jaya Abadi dengan Masyarakat Kampung Merayaq pada tanggal 14 Februari 2025. Daftar hadir 11 orang yang terdiri dari Petinggi, Staf Kampung, BPK, Linmas dan Ketua Adat. - Berita Acara Kegiatan Sosialisasi Terpadu PT Bakayan Jaya Abadi dengan Masyarakat Kampung Muara Batuq pada tanggal 19 Februari 2025. Daftar hadir 11 orang yang terdiri dari Petinggi, Staf Kampung, BPK, Sekdes, Ketua RT dan Ketua Adat. - Berita Acara Kegiatan Sosialisasi Terpadu PT Bakayan Jaya Abadi dengan Masyarakat Kampung Enggelam pada tanggal 6 Maret 2025. Daftar hadir 28 orang yang terdiri dari Kepala Desa, Staf Desa, Sekdes, BPD, LPM, tokoh masyarakat, PKK dan Ketua Adat - PT Bakayan Jaya Abadi telah menghormati hak-hak masyarakat adat dan atau masyarakat lokal sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh tokoh-tokoh masyarakat di sekitar perusahaan, dan karyawan bahwa selama beroperasinya perusahaan tidak melakukan tindakan pelanggaran hak asasi manusia. - PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki komitmen terhadap penerapan konvensi Inti ILO melalui Kebijakan Ketenagakerjaan dan Sumberdaya Manusia sesuai Surat Keputusan Direksi PT Bakayan Jaya Abadi Nomor : SK-014/BJA/0108/2025 tanggal 1 Agustus 2025. Kebijakan tersebut mencakup ILO 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138, 182. Pada hasil evaluasi peraturan yang dilakukan secara mandiri, terlihat bahwa pada konvensi inti ILO yang diratifikasi masih dalam Tingkat "Comply/Patuh". - PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki Kebijakan Ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia sesuai Surat Keputusan Direksi PT Bakayan Jaya Abadi Nomor : SK-014/BJA/0108/2025 tanggal 1 Agustus 2025. Kebijakan ini menyatakan bahwa PT Bakayan Jaya Abadi berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien, produktif dan kondusif disetiap lingkungan kerja bagi tenaga kerja karyawan perusahaan dan mitra kerja yang bekerjasama dengan perusahaan, sesuai dengan prinsip – prinsip dasar pekerja, menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak asasi manusia (HAM). - PT Inhutani I Unit Long Nah telah berupaya menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta telah mengambil tindakan yang efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan cedera terhadap kesehatan pekerja dengan meminimalkan penyebab bahaya yang berpotensi terjadi di lingkungan kerja. - PT Bakayan Jaya Abadi telah berupaya untuk menyiapkan fasilitas camp karyawan dengan lengkap dimana telah tersedia mess karyawan/pekerja dengan jumlah cukup dan tersedia fasilitas penunjangnya dengan lengkap yang meliputi fasilitas beribadah, fasilitas kesehatan dan fasilitas olah

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		raga. Selain itu telah tersedia fasilitas air bersih berupa water treatment baik untuk kepentingan MCK maupun air minum (RO) yang tersedia secara gratis baik bagi karyawan dan kontraktornya. - PT Bakayan Jaya Abadi telah menyediakan peralatan pelindung diri yang layak dan tepat untuk pekerjaannya, sesuai dengan Prosedur APD Nomor Dokumen: 021-BJA-EHS-SOP Revisi 1 tanggal 9 Januari 2025. Berdasarkan prosedur tersebut PT Bakayan Jaya Abadi telah menetapkan standar pemakaian alat pelindung diri (APD) dalam operasional HTI yang disajikan dalam tabel Matrik APD yang menjelaskan jenis-jenis APD yang digunakan untuk setiap jenis pekerjaan di perkantoran, plantation, planning, wood supply, nursery, HSE-FC, R & D, infrastruktur, road maintenance, L & D dan gudang. Telah tersedia dokumen serah terima APD dari PT Bakayan Jaya Abadi ke karyawan diantaranya pada Bulan Mei s.d. November 2025 diserahkan sepatu safety kepada 48 orang karyawan (bukti tanda tangan penerima). - PT Bakayan Jaya Abadi telah mematuhi ketentuan terkait jam kerja tertuang pada dokumen Peraturan Perusahaan pada BAB III tentang Hari Kerja, Waktu Kerja dan Lembur yang meliputi Pasal 12 (Hari Kerja dan Waktu Kerja), Pasal 13 (Istirahat Mingguan), Pasal 14 (Cuti Tahunan), Pasal 15 (Istirahat Melahirkan dan Keguguran), Pasal 16 (Izin Meninggalkan Pekerjaan), Pasal 17 (Kehadiran) dan Pasal 18 (Absen karena Sakit/Kecelakaan Kerja). Hasil wawancara dengan Asisten PA-GA menyatakan bahwa untuk kegiatan di lapangan berlaku setiap hari kerja dengan jam kerja 40 jam/minggu, setiap 60 HOK karyawan mendapat hak day off 2 minggu. Hal ini juga berlaku untuk pekerja harian (PKWT), dimana waktu kerja berlangsung dari hari Senin-Jumat (full) dan hari Sabtu setengah hari (total 40 jam/minggu). Apabila diluar hari tersebut dipekerjakan maka diperhitungkan sebagai lembur. - PT Bakayan Jaya Abadi telah menghormati hak pekerja atas upah/gaji kerja dan memastikan bahwa upah yang dibayarkan adalah adil dan sesuai dengan posisi, masa kerja, pendidikan dan kompetensi dan memenuhi standar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam pengupahan karyawannya, PT Bakayan Jaya Abadi mengacu pada Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor: 100.3.3.1/K.558/2024 tanggal 18 Desember 2024 tentang Penetapan UMK Kabupaten Kutai Barat Tahun 2025. - PT Bakayan Jaya Abadi menunjukan tidak ditemukan adanya praktek diskriminasi. Penerimaan, penempatan dan promosi karyawan didasarkan pada persyaratan kualifikasi dan penilaian sesuai dengan prosedur yang berlaku. Demikian pula berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan/pekerja, menyatakan bahwa PT Bakayan Jaya Abadi mendapatkan pelatihan, promosi, pelayanan kesehatan, mess dan fasilitas pendukungnya serta tidak ada unsur pelecehan di tempat kerja. - PT Bakayan Jaya Abadi telah menerapkan struktur jabatan dan grade dalam jenjang karir tenaga kerjanya. Masing-masing Grade memiliki persyaratan kualifikasi antara lain untuk kebutuhan penilaian pada proses promosi jabatan. Berdasarkan wawancara dengan karyawan diperoleh informasi bahwa pihak Perusahaan melakukan penilaian karyawan yang dilakukan setiap tahun dan akan dijadikan dasar penilaian karyawan yang akan dijadikan dasar kenaikan level/promosi.
3	6. Penunjang 6.Support	<i>PT Bakayan Jaya Abadi has fulfilled the requirements related to the sustainable forest management system;</i> <i>Have adequate funding for all PHL activities.</i> <i>Has built an organization with a complete organizational structure and human resources as explained in clause 4.2.1. PT Bakayan Jaya Abadi has a total of 182 human resources consisting of 118 permanent workers (PKWTT) and 64 non-permanent workers (PKWT). In its operational activities, it is supported by 16 contractor partners who have a workforce of 510 people for types of activities in plantation, nursery, harvesting, infra, SSL, security and other activities.</i> <i>Has planned and realized the construction of infrastructure for both operational activities in the field and facilities in the employee camp environment.</i> <i>To maintain and develop employee/worker competencies, PT Bakayan Jaya Abadi has planned routine training activities every year. In 2024, PT Bakayan Jaya Abadi has realized all training activities where there are 10 training themes involving 60 participants out of 67 planned participants (89.55%). Meanwhile, in 2025 until November, all 18 types of training activities have been realized involving 158 people out of 169 planned (93.49%). The types of training have covered all aspects of the activity.</i> <i>In order to build effective and continuous communication and consultation with the community, PT Bakayan Jaya Abadi has an External Communication and Information Procedure Document Number:</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		024-BJA-SSL-SOP issued on September 20, 2023. The purpose of this procedure is to regulate all communication and information activities with stakeholders, especially the community and local government, so that company activities can run effectively, in accordance with the principles of sustainability. - PT Bakayan Jaya Abadi has a Procedure for Handling Claims, Complaints, Requests for Assistance, and Illegal Logging, SOP number: 001-BJA-SSL-SOP, issued on December 1, 2016. The purpose of this procedure is to serve as a reference for the Social, Security & License Division, including Handling Claims, Complaints, Requests for Assistance, and Illegal Logging. - PT Bakayan Jaya Abadi has an SOP for Document Control with Document ID No. 032-BJA-EHS-SOP, issued on June 30, 2022. The procedure explains that to support the continuity of business activities in the management of timber forest products, the company must create and retain records for a period of 5 years, and maintain and update the documented information. PT Bakayan Jaya Abadi has shown Tax documents and short-term operational documents/RKTPH for the last 5 (five) years, namely RKTPH 2025, 2024, 2023, 2022, 2021, and 2020 and tax documents for 2020-2025. RKAP documents for 2020-2025, Financial Reports audited by public accountants for 2020-2024. - PT Bakayan Jaya Abadi telah memenuhi persyaratan terkait sistem pengelolaan hutan lestari; - Memiliki pendanaan yang memadai untuk semua kegiatan PHL. - Telah membangun organisasi dengan struktur organisasi dan SDM yang lengkap sesuai penjelasan pada klausul 4.2.1. PT Bakayan Jaya Abadi memiliki jumlah SDM sebanyak 182 orang yang terdiri dari 118 orang tenaga tetap (PKWTT) dan 64 orang tenaga tidak tetap (PKWT). Dalam kegiatan operasionalnya di dukung oleh 16 mitra kontraktor yang memiliki tenaga kerja sebanyak 510 orang untuk jenis kegiatan di plantation, nursery, harvesting, infra, SSL, security dan kegiatan lainnya. - Telah merencanakan dan merealisasikan pembangunan sarana prasarana baik untuk kegiatan operasional di lapangan maupun fasilitas di lingkungan camp karyawan. - Untuk mempertahankan dan mengembangkan kompetensi karyawan/pekerja, PT Bakayan Jaya Abadi telah merencanakan kegiatan pelatihan secara rutin setiap tahun. Pada tahun 2024 PT Bakayan Jaya Abadi telah merealisasikan seluruh kegiatan pelatihan dimana terdapat 10 tema pelatihan yang melibatkan 60 peserta dari 67 peserta yang direncanakan (89,55%). Sedangkan pada tahun 2025 s.d. Bulan November telah terealisasi seluruh kegiatan pelatihan sebanyak 18 jenis yang melibatkan 158 orang dari 169 yang direncanakan (93,49%). Jenis pelatihan telah mencakup seluruh aspek kegiatan. - Dalam rangka membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif dan terus-menerus dengan masyarakat, PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki Prosedur Komunikasi dan Informasi Eksternal Nomor Dokumen: 024-BJA-SSL-SOP terbit tanggal 20 September 2023. Tujuan prosedur ini untuk mengatur semua kegiatan komunikasi dan informasi dengan para stakeholder khususnya masyarakat dan pemerintah setempat agar kegiatan perusahaan dapat berjalan efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip sustainability (keberlanjutan). - PT Bakayan Jaya Abadi memiliki Prosedur Penanganan Tuntutan, Keluhan, Permohonan Bantuan dan Pembalakan Liar, SOP nomor: 001-BJA-SSL-SOP, tanggal terbit: 1 Desember 2016. Tujuan dari prosedur ini adalah sebagai acuan untuk Bidang Social, Security & License meliputi Penanganan Klaim, Keluhan, Permohonan Bantuan, Pembalakan Liar. - PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki SOP Kontrol Dokumen Rekaman No. ID Dokumen: No. 032-BJA-EHS-SOP yang diterbitkan tanggal 30 Juni 2022. Dalam prosedur dijelaskan bahwa untuk mendukung keberlangsungan aktifitas bisnis usaha pengelolaan hasil hutan kayu terdokumentasi dengan baik dan berkesinambungan maka perusahaan harus membuat, menyimpan rekaman untuk periode 5 tahun dan menjaga serta memperbaharui informasi yang didokumentasikan. PT Bakayan Jaya Abadi telah menunjukan dokumen Perpajakan dan dokumen operasional jangka pendek/RKTPH 5 (lima) tahun terakhir yaitu RKTPH 2025, 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 dan dokumen perpajakan tahun 2020-2025. Dokumen RKAP tahun 2020-2025, Laporan Keuangan yang diaudit akuntan publik tahun 2020-2024.
4	7. Operasional 7. Operation	PT Bakayan Jaya Abadi maintains documents detailing forest maintenance and environmental services activities, as well as enhancing the economic, ecological, social, and cultural value of the

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		forest. These documents include the Amendment to the RKUPH (Regional Working Plan) for the 2022-2031 period and the RKTPH for 2024 and 2025, which were independently prepared and approved by SIPASHUT. Implementation documents for maintaining/enhancing forest resources are available, as planned in the RKTPH document. These include: concession boundary demarcation, work area structuring, inventory (PMA, MRI, PHI), infrastructure development, nursery seedling procurement, land preparation and planting, plant maintenance, harvesting, timber transportation to industry, and research and development activities. To enhance the economic, ecological, and social value of forest resources, PT Bakayan Jaya Abadi has also conducted rehabilitation planting and plant maintenance activities in several conservation areas. - In accordance with the planning document, namely the Amendment to the RKUPH for the 2022-2031 Period, in the operational activities of plantation forest management, PT Bakayan Jaya Abadi applies the THPB silviculture system where all plantation trees will be completely felled and replanted in the felled area (replanting) according to the type of tree being cultivated. In an effort to protect the quality of forest resources and the forest's ability to store and absorb carbon in the medium and long term, PT Bakayan Jaya Abadi has allocated protected areas in the form of KPPN and river boundaries that are maintained and their authenticity is maintained. To identify areas with high carbon stocks, PT Bakayan Jaya Abadi has conducted a High Carbon Stock study or assessment in its concession area in collaboration with Ecositrop consultants which was carried out in October 2023 - February 2024 using the HCS Approach Toolkit Module 4 and is stated in the PT Bakayan Jaya Abadi High Carbon Stock (HCS) Forest Area Assessment Activity Report for 2024. - In order to manage forests that directly contribute to reducing greenhouse gas emissions and efficient use of resources, PT Bakayan Jaya Abadi has carried out several activities: - Develop a Roadmap related to the implementation of Multi-Forestry Enterprises-High Carbon Stock - Creating a Greenhouse Gas (GHG) Mitigation SOP as outlined in document 046-BJA-HSE-SOP dated June 10, 2024, covering identification/inventory activities, mitigation activities, management, monitoring, and control to reduce Greenhouse Gas emissions arising from the company's operational activities. - Create SOP for High Carbon Stock (HCS) Management and Monitoring as outlined in document 048-BJA-HSE-SOP dated October 24, 2025 with the scope of methods for inventory activities, identification, field measurements, and calculation of carbon stocks as well as monitoring actions in areas identified as HCS, as well as monitoring and evaluation of the impact of forest management on High Carbon Stock (HCS) in plantation forest concession areas. - Conduct high carbon stock/HCS identification studies by 2024 - Identifying sources of GHG emissions - Carrying out GHG emission calculations - GHG emission mitigation plan - Attending Carbon Accounting training. - Based on Compartment Register data as of September 2023, PT Bakayan Jaya Abadi has a planted area of 6,564 ha. The results of the Overlay of the 2018 Land Cover Map with the Planted Area Map show that there is a planted area of 1,872 ha (Non IFCC) built in the Secondary Dryland Forest area, while the planted area of 4,691 ha (IFCC) was built in an area with unproductive land cover in the form of old scrub, old swamp scrub, Young Scrub and Bush and open land.. In the 2025 RKTPH document, PT Bakayan Jaya Abadi has complied with the IFCC requirement not to clear land (conversion) in secondary forest areas to establish plantation forests. - Based on the results of the High Conservation Value study, it is known that in the PT Bakayan Jaya Abadi area there is HCV 3 or rare or endangered ecosystem, namely the Riparian Conservation Area and based on the results of document verification and field observations in the PT Bakayan Jaya Abadi area there are no afforestation activities. Based on the results of field observations, HCV 3 in the form of the Riparian Conservation Area, remains intact and is still left in accordance with its original natural condition.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- Based on land cover data information, it shows that the open area in the concession area is not a degraded area, where the degraded area is not the result of poor forest management practices and the area has never been restored and is not in the process of recovery. - To maintain and improve the health and vitality of forest ecosystems, PT Bakayan Jaya Abadi has carried out rehabilitation activities in several conservation areas, namely on the Batuq Riverbank, the open area of Block C080 and the former Amelia camp with natural forest and fruit plants such as Meranti, Durian and Cempedak. - PT Bakayan Jaya Abadi in the long-term management plan of the 2022-2031 RKUPH Amendment has allocated protected areas consisting of: Germplasm Conservation Areas (KPPN), and River Rifts to maintain adequate genetic, species and structural diversity to improve forest health and vitality against adverse environmental factors and strengthen natural regulatory mechanisms. - PT Bakayan Jaya Abadi has a policy that prohibits the use of fire in sustainable forest management, which is contained in the Forest and Land Fire Prevention and Management Policy document signed by the Director of PT Bakayan Jaya Abadi on August 1, 2025, stated in point 1. Practicing the "Land Clearing Without Burning" policy. In addition, in the Occupational Safety, Health and Environment Policy document signed by the Director of PT Bakayan Jaya Abadi on August 1, 2025, stated in point 1 Short Term: Implementing a no-burn program and implementing fire prevention towards zero burning. - PT Bakayan Jaya Abadi has an SOP for Forest and Land Fire Control, SOP No. 017-BJA-EHS-SOP Revision 2 dated June 30, 2025. The SOP refers to and is in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016. In anticipation of forest and land fire prevention and control, PT Bakayan Jaya Abadi has human resources for forest and land fire control, namely having a Forest and Land Fire Control Organizational Structure. PT Bakayan Jaya Abadi also has forest and land fire control facilities and infrastructure in accordance with regulations and based on inspection results, all equipment is in good condition and ready for use. PT Bakayan Jaya Abadi has also utilized forest and land fire monitoring technology, including hotspot monitoring via the KLHK website - SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, etc. - In determining the types of plants selected and to be developed, PT Bakayan Jaya Abadi has conducted a study related to the selection of Acasia crassicarpa and Eucalyptus pellita as the main plants cultivated. PT Bakayan Jaya Abadi has conducted a study related to the selection of Acasia crassicarpa and Eucalyptus pellita as the main plants cultivated. PT Bakayan Jaya Abadi Nah has conducted a study and stated it in the Research and Development Study Report on the Determination of Species planted at PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). The purpose of the study is to determine the plant species to be planted at PT Borneo Hijau Lestari Group and the Companies under its auspices, including; PT Santan Borneo Abadi, PT Mahakam Persada Sakti, PT Permata Hijau Khatulistiwa, PT Permata Borneo Abadi, PT Bakayan Jaya Abadi, PT Dharma Hutani Makmur, and the partner company PT Inhutani Unit I Long Nah based on silviculture studies. - PT Bakayan Jaya Abadi has procedures regarding maintenance, harvesting and transportation techniques to minimize damage to trees and/or soil, namely: - There is a Microplanning SOP SOP No. 012-BJA-PLN-SOP, which was issued on December 1, 2016 - SOP for Harvesting Timber from Plantation Forests SOP No. 003-BJA-WS-SOP, Revision 01 dated November 1, 2023. - SOP for Timber Transportation SOP No. 006-BJA-WS-SOP, Revision 01 dated November 1, 2023 - SOP Residual Wood Assessment SOP No. 003-BJA-PLN-SOP, issued on September 1, 2022 - WI RIL Post-Harvest SOP No. 005-BJA-WS-WI, Revision 01 dated November 1, 2023 - PT Bakayan Jaya Abadi has a documented procedure for the Management of Hazardous and Toxic Materials (B3), namely the Guidelines for Chemical Storage and Used Chemical Containers, SOP Number: 010-BJA-HSE-SOP Revision 02 dated June 30, 2025, the SOP was approved by the Department Manager/Head. The procedure covers the creation of pesticide storage areas, storage

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		rules, work procedures in the pesticide storage warehouse and OHS and Environmental considerations. PT Bakayan Jaya Abadi has a documented procedure for the Management of Hazardous and Toxic Waste (B3), namely the B3 Waste Management procedure, SOP Number: 009-BJA-HSE-SOP Revision 02 dated April 24, 2025, the SOP was approved by the Department Manager/Head. The procedure includes: handover of B3 waste to the responsible officer, temporary storage location for B3 waste, storage time for B3 waste, and considerations of K3 and the Environment. - In implementing plant pest and disease management, PT Bakayan Jaya Abadi has compiled procedures that serve as guidelines in the field, namely: - Plant Pest and Disease Monitoring Procedure, SOP Number: 001-BJA-RND-SOP dated December 1, 2016. In this procedure, the pest and disease team and the implementation of pest and disease monitoring are explained, which includes: observation system, determination of monitoring procedure plots, observation frequency, reporting and handling of observation results. - For termite handling and control, PT Baakayan Jaya Abadi has a Procedure for Controlling and Handling Termite Pests in the Field, SOP Number: 005-BJA-RND-SOP dated March 27, 2023, which includes several things, including: identification of attacks, termite pest control in the field, census, evaluation and use of electric knapsack sprayers. - Protocol Procedure for Monitoring, Control and Census on Young Eucalyptus Plants (PC1-PC10), SOP Number: 006-BJA-RND-SOP, dated July 1, 2025. To avoid or minimize the use of chemical pesticides is currently under development. Planting <i>Turnera subulata</i> as a stimulant for the multiplication of <i>Sycanus</i> sp insects which are predators of fire caterpillars and <i>Helopeltis</i> pests. - PT Bakayan Jaya Abadi has documented the use of pesticides for use in nurseries and plantations for the period 2024 and 2025. - In the use of pesticides, PT Bakayan Jaya Abadi has a policy that prohibits or limits the use of pesticides, which is contained in the Policy on the Use of Pesticides and Other Hazardous Chemicals dated January 1, 2025, signed by the Director. In the policy document, it is explained that PT Bakayan Jaya Abadi complies with all relevant laws and regulations and other requirements at the local and national levels and various international conventions that have been ratified by the government of the Republic of Indonesia and does not use and store pesticides in the prohibited category according to the regulations of the government of the Republic of Indonesia and certification standards (PEFC/IFCC and others). - In the use of pesticides, PT Bakayan Jaya Abadi has carried out applications in the field in accordance with the dosage of use regulated and stated on the product packaging, or in accordance with recommendations from the RnD section. - In an effort to increase plant growth, PT Bakayan Jaya Abadi has provided fertilizer to Acacia and Eucalyptus plants with several types of fertilizers, namely TSP, ZA, KCL SP36, NPK, etc. The use of fertilizer doses is in accordance with the regime recommended by the RnD section. Environmental impact analysis and mitigation of operational activities are available, where the impacts resulting from fertilization activities have been assessed and mitigation measures have been determined both technically and socially, as outlined in the Environmental Impact Study of Fertilizers in Industrial Forest Plantation Areas at PT Bakayan Jaya Abadi. Based on the results of this study, there is no impact from fertilization activities on the environment. - PT Bakayan Jaya Abadi has determined the suitability of the types of plants being developed. The planting method, using site matching, is intended to ensure the site is suitable for the types of plants being developed, namely Eucalyptus and Acacia. The basis for determining the THPB silviculture applied is to establish a stand of the same age using a clear-cut harvesting technique. - PT Bakayan Jaya Abadi has participated in internationally recognized forest management certifications, including the IFCC/PEPC. This certification can expand the market for plantation timber production, recognizing international market recognition for forestry certification that meets the PEFC sustainable forest management benchmarks. In addition to timber plantations, PT Bakayan Jaya Abadi also carries out multi-business forestry activities, namely the utilization of cultivated timber forest products (Plantation Forests), Utilization of

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		Environmental Services in the form of carbon absorption and storage and Utilization of Non-Timber Forest Products (NTFPs). - PT Bakayan Jaya Abadi has carried out management, harvesting, and regeneration activities at a time and in a manner that does not reduce the productive capacity of the land. Harvesting realization In the 2024 RKTPH period, PT Bakayan Jaya Abadi carried out wood harvesting activities with a realization of 253,912 m3 with an area of 2,663.82 ha and has planted an area of 2,855.04 ha (pure 2024 RKT plus and carry over). For the 2025 RKTPH (carry over) until October, the harvesting realization was 203,218.26 m3 on a harvest area of 3,448.60 hectares, while in the same period regeneration/planting activities in logged-over areas (replanting) had been realized over 2,345.8 hectares. Thus, for the 2024-2025 RKT Period, PT Bakayan Jaya Abadi has carried out management, harvesting and regeneration (planting) activities at a time and in a manner that does not reduce the land's productivity capacity. - In an effort to optimize the utilization of harvested wood forest products, PT Bakayan Jaya Abadi has a mechanism for optimizing harvested wood forest products through measurement and assessment referring to the SOP Harvesting Quality Assessment (HQA) and Residual Wood Assessment (RWA). RWA is a specific activity regarding the measurement and calculation of merchantable wood and waste wood (including stumps) remaining in the field after the harvesting activity is completed, so that the results of the RWA calculation are used to determine the optimization of the utilization of harvested wood. - PT Bakayan Jaya Abadi has had and implemented procedures for tracking and tracing wood products from plantation forests to ensure that forest products harvested and transported within the forest area come from certified forest areas, referring to: ✓ SOP for Wood Transportation No. 006-BJA-WS-SOP issued on December 1, 2016 ✓ Chain of Custody (CoC) Procedure SOP No. 007-BJA-WS-SOP issued on December 1, 2016, Revision 1 date; October 25, 2024. ✓ SOP for Measurement, Marking, Separation, Transportation and Tracing of Wood No. 008-BJA-WS-SOP was issued on December 1, 2016. In the PT Bakayan Jaya Abadi work area, there are blocks/compartments with IFCC and Non-IFCC status, so that not all wood production is IFCC-Certified. The company has separated the wood starting from the wood stacking in the TPN, TPK Hutan and TPK Antara, and there is marking on the wood document documentation (IFCC wood claim). In the documentation of wood at the TPn (measurement book, LHP) and in the transportation of wood from TPn/TPKH to TPK using Trip ticket, Loading Ticket, SKSHHK), and from TPK to the industry using Advanced SKSHHK document. Marking for the separation of IFCC claimed wood in the form of a stamp (100% IFCC Certified) on the document Measurement Book, Measurement Book Summary, Trip Receipt / Loading / Hualing Ticket The wood produced by the 100% IFCC-Certified claim originating from certified areas can be properly identified at each node, namely nodes in TPn, TPK Hutan and TPK Antara and can be traced to the smallest management unit, namely the pile of wood in the cutting plot. - PT Bakayan Jaya Abadi has built and maintained adequate infrastructure in accordance with the management plan to ensure the efficient delivery of goods and services while minimizing negative impacts on the environment. The field work procedures that serve as a reference for infrastructure construction and maintenance activities are: ✓ SOP for Road Construction and Maintenance, SOP Number: 001-BJA-INF-SOP dated September 1, 2016 ✓ SOP for Construction and Maintenance of Bridges and Culverts, SOP Number: 002-BJA-INF-SOP dated September 1, 2016 ✓ Road Maintenance Operational and Maintenance SOP, SOP Number: 003-BJA-INF-SOP dated September 1, 2016 In the 2025 period, PT Bakayan Jaya Abadi has realized the Construction and Maintenance of Infrastructure (Roads, Bridges, Culverts and other Infrastructure), as follows: ✓ Main road maintenance : 243 km ✓ Branch road maintenance : 79 km ✓ Main road improvement :19.7 km

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		✓ Branch road improvement : 50.4 km ✓ Bridge : 7 km ✓ culvert : 29 km - PT Bakayan Jaya Abadi has allocated part of its area for protected areas for the purpose of maintaining, conserving or enhancing biodiversity at the landscape, ecosystem and genetic levels, in accordance with the long-term planning document (RKUPH Amendment) for the 2022-2031 period, covering an area of 1,137.83 Ha (12.56% of the total PBPH area), consisting of: - Germplasm Conservation Area (KPPN) covering an area of 349.94 hectares - The Riparian Zones covers an area of 787.89 Ha - PT Bakayan Jaya Abadi has allocated a portion of its area for a protected area of 1,137.83 Ha (12.56% of the total PBPH area) as an effort to reserve ecologically important forest areas as outlined in the long-term plan document (RKUPH Amendment) for the 2022-2031 period which has received approval from the Ministry of Environment and Forestry. Details of the protected area allocation at PT Bakayan Jaya Abadi include: - Germplasm Conservation Area (KPPN) covering an area of 349.94 hectares - The Riparian Zones covers an area of 787.89 Ha The protected areas are part of the buffer zone and areas reserved for environmental, ecological, cultural and social functions. In addition, PT Bakayan Jaya Abadi has also identified ecologically important areas within its work area through HCV assessments. Based on these assessments, PT Bakayan Jaya Abadi's area contains HCV 1, HCV 3, HCV 4, and HCV 5, covering a total area of 1,279.89 hectares (13.72%). - PT Bakayan Jaya Abadi does not exploit protected, threatened, or endangered plant and animal species for commercial purposes. PT Bakayan Jaya Abadi utilizes wood from Acacia sp. and Eucalyptus pellita. - PT Bakayan Jaya Abadi has allocated protected areas as habitats for protected, endemic, rare and endangered flora and fauna, as planned in the long-term planning document for the Amendment to the RKUPH for the 2022-2031 Period. Based on field verification of the protected area, maintenance and habitat improvement have been carried out in the form of marking the boundaries of the protected area, installing protected area name boards, warning and prohibition boards, and habitat improvement activities have been carried out in the form of rehabilitation planting on the Batuq river boundaries, open areas of block C080 and the former Amelia camp with natural forest and fruit plants, such as: Meranti, Cempedak and Durian. - PT Bakayan Jaya Abadi has a regeneration activity plan with planting activities using the Clear Cutting Artificial Regeneration (THPB) silviculture system with the types of cultivated plants developed, namely Acacia crassiparva and Eucalyptus pellita, as stated in the RKUPH document, and the implementation of planting activities is in accordance with the realization of harvesting as planned in the RKUPH document. To ensure the availability of seeds for planting activities, PT Bakayan Jaya Abadi has a 5.1 ha Nursery with a capacity of 11 million seeds per year with Acacia and Eucalyptus seeds. And based on seed production data in 2025 (until October) a total of 11,423,408 stems, and those that have been sent to the field (Delivery) are 5,547,632 stems. With these conditions, the need for seeds for regeneration with planting PT Bakayan Jaya Abadi can be met from seed production from the existing Nursery. Based on planting activity data for 2025 (until October), PT Bakayan Jaya Abadi has realized replanting activities covering an area of 1,224.18 hectares. - Scientific studies and evaluations were conducted to avoid and minimize impacts on the ecosystem and its genetic integrity in the selection of Eucalyptus pellita and Acacia crassiparva species. A report on the impact of eucalyptus and acacia species on the ecosystem in the PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group) area is available. The study results indicate that in areas planted with acacia, there is still potential for gradual regrowth of local plant species. Competition between local and exotic species is not a concern, as local species regeneration has been observed in acacia forest areas. Eucalyptus species have the potential to positively impact soil physicochemical properties. Recent evidence from the literature suggests that Eucalyptus sp. does not always negatively impact topsoil

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		retention and nutrient availability. If planted properly, <i>Eucalyptus</i> species can serve as shelter for several types of shrubs or understory plants. Based on the results of field observations in several protected areas, namely in the KPPN and River Borders, it was shown that in the protected area there were no indications of pressure from the main types of <i>Acacia</i> and <i>Eucalyptus</i> plants. - PT Bakayan Jaya Abadi has a written policy document prohibiting the use of genetically engineered plants, as stated in the IFCC Standard Requirements Compliance Policy dated August 1, 2025, signed by the Director. Point 14 of the policy document explains that the company does not use genetically engineered or GMO (Genetically Modified Organism) trees. The types of plants developed as staple crops in the HTI area were initially <i>Acacia crasicaarpa</i>, <i>Acacia mangium</i>, and <i>Eucalyptus pelita</i>, whose seeds were purchased from seed suppliers in Riau Province, accompanied by Forest Plant Seed Source Certificates and not genetically engineered. Several Forest Plant Seed Source Certificates were issued by the Forest Plant Seedling Unit of the Riau Province Environment and Forestry Service.. - Based on the results of the verification of Biodiversity Monitoring documents and the results of field observations, at PT Bakayan Jaya Abadi there is no population explosion (overpopulation) of a species that can affect forest regeneration and growth as well as biodiversity. - PT Bakayan Jaya Abadi has a policy regarding not felling dead trees that are still standing or have fallen and trees with holes, which is stated in the Mineral Land Preparation Procedure SOP Number: 002-BJA-PLT-SOP, Revision 01 dated May 10, 2025, which was approved by the Department Manager/Head. In this procedure, in Sub Chapter 5.1.1. Ex Heavy Scrub in the third bullet it is stated: Wood that has no economic value in the form of dead trees that are still standing, is not cut down. PT Bakayan Jaya Abadi has identified the existence of dead trees that are still standing, have holes, old clumps and is stated in the document Identification of the Existence of Remaining Trees and Dead Trees in the Production Area of PT Bakayan Jaya Abadi in 2025. - In an effort to maintain or improve the protective function of forests for the community, such as the potential role of forests in erosion control, flood prevention, water purification, climate regulation, carbon absorption, as well as other regulatory or supporting services of the ecosystem, PT Bakayan Jaya Abadi has carried out environmental management and monitoring activities, which include several activities as follows: - Soil erosion - Soil density - Soil fertility - Soil pollution - B3 waste management - Enrichment and planting of river border areas - Water conservation - Air conservation - PT Bakayan Jaya Abadi in carrying out logging operations, the implementation of RIL techniques is carried out to protect sensitive and erosion-prone land and areas as well as areas where management activities can cause excessive soil erosion into the river flow. Actions taken include: conducting micro-planning which includes activities: making logging block plans, making logging routes, making skid trail plans, making TPn plans, marking critical areas, marking conservation area boundaries. Making road drainage, making sediment traps, making clumps and limiting the intensity of land clearing activities during the rainy season. - To avoid negative effects on the quality and quantity of water resources, PT Bakayan Jaya Abadi has carried out road maintenance, drainage maintenance, sediment pond construction, terracing on sloping land, etc. PT Bakayan Jaya Abadi has also carried out rehabilitation activities in the protected area of the Batuq river border, the open area of Block C080 and the former Amelia camp area with natural forest and fruit plants such as: <i>Meranti</i>, <i>Durian</i> and <i>Cempedak</i>. - To minimize the impact and mitigation related to the construction activities of road infrastructure, bridges, base camps that have an impact on the opening of the land, prevent the entry of soil into the river flow, and maintain the level and natural function of the flow and river body, PT Bakayan Jaya Abadi has carried out rehabilitation planting in several locations, namely around the base camp as mitigation of the opening of the land due to the construction of the base camp, River Borders and other open areas. In addition, drainage has also been made along the transportation road and the

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		construction of sediment ponds to prevent soil material transported by rainwater flow (run off) from entering the river. - Based on the analysis of the identification of High Conservation Value Areas (KBKT) in the PT Bakayan Jaya Abadi Industrial Plantation Forest Area, no areas with recreational functions were found within the company's concession area. Interviews with the Village Heads of Saka Lotoq and Merayaq indicated that there is no recreational potential within the PT Bakayan Jaya Abadi area. - Based on the results of the analysis of the identification of High Conservation Value Areas (KBKT) in the Industrial Plantation Forest Area of PT Bakayan Jaya Abadi, it shows that the company's concession area does not show any indication of areas or locations of archaeological sites and historical relics recognized by policies, government or institutional (national/international) regulations, or by the local community. In addition, there are no cultural sites or sacred places as well as customary forests or cultural zones, traditions or traditional ceremonies that are related to certain forest resources, plants, and animals that have totem value. The results of interviews with the Head of Saka Lotoq Village and the Head of Merayaq Village stated that there were no customary forests, locations of cultural sites or areas considered sacred by the community within the PT Bakayan Jaya Abadi permit area.. - Interviews with SSL's Nursing Assistant and community respondents revealed that the community lacks local knowledge and experience in the management of industrial forest plantations at PT Bakayan Jaya Abadi. Conversely, community workers are provided with training and skills related to their specific tasks, such as nursery work and plant maintenance. - PT Bakayan Jaya Abadi in managing HTI has made efforts to build a local forestry-based economy by involving the community in forestry partnership cooperation and providing opportunities for the community as employees and workers for its contractors. Since 2020, PT Bakayan Jaya Abadi has been conducting forestry partnerships with communities in 3 (three) villages, namely Muara Batuq Village, Saka Lotoq Village, and Merayaq Village. The agreement covers the management of plantation forests with acacia or other types according to raw material needs with a cycle of 5-7 years (or shorter) with a contribution fund for the village of IDR 10,000/ton from the harvest of the collaborated area. The planting of the PHBM area began from 2018 to 2020, while the PHBM agreement began in 2020 in stages according to the readiness of each village. The largest cooperation area is Muara Batuq Village, considering that the village has the largest area. Specifically for Saka Lotoq Village, the initial cooperation area was 36.7 ha (5% of the total area), but in 2023 there was a change in area to 56.8 ha and the agreement changed to directly with the village community who previously managed the land.. - PT Bakayan Jaya Abadi, which is part of the Borneo Hijau Lestari Group, has a Research and Development (RND) organization, according to the Decree of the Directors of PT Borneo Hijau Lestari Number: 04/BHL/IX/2023 dated September 1, 2013, consisting of RND Head, Soil survey & Mapping, Tree Improvement, Pest & Disease and Silviculture. There are two main programs run by the Bakayan R&D Cluster with activities focused on supporting Nursery and Plantation operations, namely: - Plant Health Program: This program focuses on plant health, including monitoring and recommendations for controlling plant pests and diseases, as well as factors that can affect plant health and productivity. The main activities carried out by the Plant Health team include monitoring and research on pest and disease incidents found in the Nursery and Plantation. - Silviculture Program: This program focuses on forest management practices, including establishment and maintenance, to ensure optimal tree growth and sustainable timber production. Additionally, the silviculture team covers tree improvement/forest plant breeding, evaluating species and clones suitable for the site. - PT Bakayan Jaya Abadi memiliki dokumen yang menjelaskan adanya kegiatan pemeliharaan hutan dan jasa lingkungan serta meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, sosial dan budaya hutan, yaitu Perubahan RKUPH periode tahun 2022-2031 dan RKTPH tahun 2024 dan 2025 yang disusun dan disahkan secara mandiri pada SIPASHUT. - Tersedia dokumen implementasi dalam rangka pemeliharaan/peningkatan sumber daya hutan sesuai dengan yang telah direncanakan pada dokumen RKTPH yang meliputi kegiatan: penataan batas konsesi, penataan areal kerja, inventarisasi (PMA, MRI, PHI), pembangunan sarana prasarana,

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		pengadaan bibit di nursery, penyiapan lahan dan penanaman, pemeliharaan tanaman, pemanenan, pengangkutan kayu ke industri, kegiatan penelitian dan pengembangan. Untuk meningkatkan nilai ekonomi, ekologi dan sosial serta pemeliharaan sumber daya hutan, PT Bakayan Jaya Abadi juga telah melakukan kegiatan penanaman rehabilitasi dan perawatan tanaman rehabilitasi pada beberapa kawasan konservasi. - Sesuai dengan dokumen perencanaan yaitu Perubahan RKUPH Periode Tahun 2022-2031, dalam kegiatan operasional pengusahaan hutan tanaman PT Bakayan Jaya Abadi menerapkan sistem silvikultur THPB dimana seluruh pohon tanaman akan ditebang habis dan dilakukan penanaman kembali pada areal yang telah ditebang (replanting) tersebut sesuai dengan jenis pohon yang diusahakan. Dalam upaya melindungi kualitas sumberdaya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan menyerap karbon dalam jangka menengah dan panjang PT Bakayan Jaya Abadi telah mengalokasikan areal kawasan lindung berupa KPPN dan sempadan sungai yang tetap terpelihara dan terjaga keasliannya. - Untuk mengidentifikasi areal dengan stok karbon tinggi, PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan studi atau kajian Stok Karbon Tinggi di areal konsesinya yang bekerja sama dengan konsultan Ecositrop yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 – Februari 2024 dengan menggunakan HCS Approach Toolkit Modul 4 dan dituangkan dalam Laporan Kegiatan Penilaian Kawasan Hutan Stok Karbon Tinggi (SKT)/High Carbon Stock (HCS) PT Bakayan Jaya Abadi Tahun 2024. - Dalam rangka pengelolaan hutan yang berkontribusi secara langsung terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien, PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan beberapa kegiatan : - Menyusun Roadmap terkait dengan implementasi Multiusaha Kehutanan-High Carbon Stock - Membuat SOP Mitigasi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dituangkan dalam dokumen 046-BJA-HSE-SOP tanggal 10 Juni 2024 meliputi kegiatan identifikasi/inventarisasi, kegiatan mitigasi, pengelolaan, pemantauan, dan pengendalian untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan - Membuat SOP Pengelolaan dan Pemantauan High Carbon Stock (HCS) yang dituangkan dalam dokumen 048-BJA-HSE-SOP tanggal 24 Oktober 2025 dengan ruang lingkup metode untuk kegiatan inventarisasi, identifikasi, pengukuran lapangan, dan perhitungan cadangan karbon serta tindakan pemantauannya di areal yang teridentifikasi sebagai HCS, serta monitoring dan evaluasi dampak pengelolaan hutan terhadap High Carbon Stock (HCS) di dalam areal konsesi hutan tanaman - Melaksanakan studi identifikasi stok karbon tinggi/HCS pada tahun 2024 - Melakukan identifikasi sumber emisi GRK - Melaksanakan penghitungan emisi GRK - Rencana mitigasi emisi GRK - Mengikuti pelatihan Carbon Accounting. - Berdasarkan data Compartement Register per September 2023, PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki areal tanaman seluas 6.564 ha. Hasil Overlay Peta Penutupan Lahan liputan tahun 2018 dengan Peta Areal tanaman menunjukkan bahwa terdapat areal tanaman seluas 1.872 ha (Non IFCC) dibangun pada areal Hutan Lahan Kering Sekunder, sedangkan areal tanaman seluas 4.691 ha (IFCC) dibangun pada areal dengan penutupan lahan tidak produktif berupa belukar tua, belukar tua rawa, Belukar Muda dan Semak dan tanah terbuka. pada dokumen RKTPH Tahun 2025 PT Bakayan Jaya Abadi telah mematuhi persyaratan IFCC untuk tidak melakukan pembukaan lahan (konversi) pada areal hutan sekunder untuk membangun hutan tanaman. - Berdasarkan hasil kajian Nilai Konservasi Tinggi tersebut, diketahui bahwa di areal PT Bakayan Jaya Abadi terdapat NKT 3 atau ekosistem langka atau terancam punah, yaitu Kawasan Konservasi Riparian dan berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan di areal PT Bakayan Jaya Abadi tidak ada kegiatan aforestasi. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, NKT 3 berupa Kawasan Konservasi Riparian, masih tetap utuh dan tetap dibiarkan sesuai dengan kondisi asli alamnya. - Berdasarkan informasi data penutupan lahan menunjukkan bahwa areal terbuka dalam areal konsesi bukan merupakan areal terdegradasi, dimana areal terdegradasi bukan merupakan hasil dari praktik

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		pengelolaan hutan yang buruk dan kawasan tersebut tidak pernah terpulihkan dan tidak dalam proses pemulihan. • Untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan, PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada beberapa kawasan konservasi, yaitu di Sempadan Sungai Batuq, areal terbuka Blok C080 dan eks camp Amelia dengan jenis tanaman hutan alam dan buah-buahan seperti Meranti, Durian dan Cempedak. • PT Bakayan Jaya Abadi dalam rencana pengelolaan jangka panjang Perubahan RKUPH Periode Tahun 2022-2031 telah mengalokasikan kawasan lindung yang terdiri dari: Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN), dan Sempadan Sungai untuk memelihara keragaman genetik, spesies dan struktural yang memadai untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas hutan terhadap faktor-faktor lingkungan yang merugikan dan memperkuat mekanisme pengaturan alami. • PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai kebijakan yang melarang menggunakan api dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu termuat dalam dokumen Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan yang ditandatangani oleh Direktur PT Bakayan Jaya Abadi pada tanggal 01 Agustus 2025, disebutkan pada point 1. Mempraktekkan kebijakan "Pembukaan Lahan Tanpa Bakar". Selain itu dalam dokumen Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang ditandatangani oleh Direktur PT Bakayan Jaya Abadi pada tanggal 01 Agustus 2025, disebutkan pada point 1 Jangka Pendek: Melaksanakan program tanpa bakar serta pencegahan kebakaran secara terapkan menuju <i>zero burning</i>. • PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai SOP Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, SOP No. 017-BJA-EHS-SOP Revisi 2 tanggal 30 Juni 2025. SOP tersebut telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016. Dalam antisipasi penanggulangan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki SDM pengendalian kebakaran hutan dan lahan, yaitu telah mempunyai Struktur Organisasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan. PT Bakayan Jaya Abadi juga telah mempunyai sarana dan prasana pengendalian kebakaran hutan dan lahan sesuai ketentuan dan berdasarkan hasil pengecekan peralatan dalam kondisi baik dan siap pakai seluruhnya. PT Bakayan Jaya Abadi juga telah memanfaatkan teknologi pemantauan kebakaran hutan dan lahan diantaranya monitoring hotspot melalui melalui Web KLHK – SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, dll. • Dalam penentuan jenis tanaman yang dipilih dan akan dikembangkan PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kajian terkait pemilihan jenis <i>Acasia crasscarpa</i> dan <i>Eucalyptus pellita</i> sebagai tanaman pokok yang diusahakan. PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kajian terkait pemilihan jenis <i>Acasia crasscarpa</i> dan <i>Eucalyptus pellita</i> sebagai tanaman pokok yang diusahakan. PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kajian dan dituangkan dalam Laporan Kajian Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development</i>) tentang Penentuan Species yang ditanam di PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). Tujuan dari kajian tersebut untuk menetapkan species tanaman yang akan ditanam di PT Borneo Hijau Lestari Group dan Perusahaan – Perusahaan yang berada di bawah naungannya, antara lain; PT Santan Borneo Abadi, PT Mahakam Persada Sakti, PT Permata Hijau Khatulistiwa, PT Permata Borneo Abadi, PT Bakayan Jaya Abadi, PT Dharma Hutani Makmur, dan Perusahaan mitra kerja PT Inhutani Unit I Long Nah berdasarkan kajian silviculture. • PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki prosedur tentang teknik perawatan, pemanenan dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan pohon dan/atau tanah, yaitu: - Terdapat SOP Microplanning SOP No. 012-BJA-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016 - SOP Panen Kayu Hutan Tanaman SOP No. 003-BJA-WS-SOP, Revisi 01 tanggal 1 November 2023. - SOP Pengangkutan Kayu SOP No. 006-BJA-WS-SOP, Revisi 01 tanggal 1 November 2023 - SOP Residual Wood Assesment SOP No. 003-BJA-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 September 2022 - WI RIL Pasca Panen SOP No. 005-BJA-WS-WI, Revisi 01 tanggal 1 November 2023 • PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu prosedur Pedoman Tempat Penyimpanan Bahan Kimia dan Wadah Bekas Bahan Kimia, SOP Nomor: 010-BJA-HSE-SOP Revisi 02 tanggal 30 Juni 2025, SOP disetujui oleh Department Manager/Head. Prosedur telah mencakup pada pembuatan tempat penyimpanan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		pestisida, aturan penyimpanan, tata cara kerja di gudang penyimpanan pestisida dan pertimbangan K3 dan Lingkungan. PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu prosedur Pengelolaan Limbah B3, SOP Nomor: 009-BJA-HSE-SOP Revisi 02 tanggal 24 April 2025, SOP disetujui oleh Department Manager/Head. Prosedur telah mencakup: penyerahan limbah B3 kepada petugas penanggung jawab, tempat penyimpanan sementara Limbah B3, waktu penyimpanan Limbah B3, dan pertimbangan K3 dan Lingkungan. • Dalam penerapan pengelolaan hama dan penyakit tanaman, PT Bakayan Jaya Abadi telah menyusun prosedur yang menjadi pedoman di lapangan yaitu: - Prosedur Monitoring Hama dan Penyakit Tanaman, SOP Nomor: 001-BJA-RND-SOP tanggal 01 Desember 2016. Dalam prosedur ini dijelaskan mengenai tim hama dan penyakit dan Pelaksanaan monitoring hama dan penyakit, yang meliputi: system pengamatan, penentuan plot prosedur monitoring, frekuensi pengamatan, pelaporan dan penanganan hasil pengamatan. - Untuk penanganan dan pengendalian rayap, PT Baakayan Jaya Abadi telah mempunyai Prosedur Pengendalian dan Penanganan Hama Rayap di Lapangan, SOP Nomor: 005-BJA-RND-SOP tanggal 27 Maret 2023, yang meliputi beberapa hal, diantaranya: identifikasi serangan, pengendalian hama rayap di lapangan, sensus, evaluasi dan penggunaan elektrik knapsack sprayer - Prosedur Protokol Monitor, Kontrol dan Sensus pada Tanaman Muda Eucalyptus (PC1-PC10), SOP Nomor: 006-BJA-RND-SOP, tanggal 01 Juli 2025. Untuk menghindari atau meminimalkan penggunaan pestisida kimia sedang dalam tahap pengembangan penanaman <i>Turnera subulata</i> sebagai perangsang perbanyakan serangga <i>Sycanus</i> sp yang menjadi predator hama ulat api dan <i>Helopeltis</i>. • PT Bakayan Jaya Abadi telah mendokumentasikan penggunaan pestisida untuk penggunaan di persemaian dan plantation periode tahun 2024 dan 2025. • Dalam penggunaan pestisida, PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai kebijakan yang melarang atau membatasi penggunaan pestisida, yaitu terdapat dalam Kebijakan Pemakaian Pestisida dan Bahan Kimia Berbahaya Lainnya tanggal 01 Januari 2025 yang ditandatangani oleh Direktur. Dalam dokumen kebijakan tersebut, dijelaskan PT Bakayan Jaya Abadi mematuhi setiap regulasi perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan Nasional dan berbagai konvensi internasional yang sudah disahkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan tidak menggunakan dan menyimpan pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia dan standar sertifikasi (PEFC/IFCC dan lainnya). • Dalam penggunaan pestisida, PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan aplikasi di lapangan sesuai dengan dosis pemakaian yang diatur dan tercantum dalam kemasan produk tersebut, atau sesuai dengan rekomendasi dari bagian RnD. • Dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman, PT Bakayan Jaya Abadi telah memberikan pupuk pada tanaman <i>Acacia</i> dan <i>Eucalyptus</i> dengan beberapa jenis pupuk, yaitu TSP, ZA, KCL SP36, NPK, dll. Penggunaan pupuk dosisnya sesuai dengan rezim yang telah direkomendasikan oleh bagian RnD. Tersedia Analisa dan mitigasi dampak lingkungan kegiatan operasional, dimana dampak akibat kegiatan pemupukan telah dikaji dan ditetapkan mitigasinya baik secara teknis dan pendekatan social, yang dituangkan dalam Kajian Dampak Pupuk terhadap Lingkungan pada Areal Hutan Tanaman Industri di PT Bakayan Jaya Abadi. Berdasarkan hasil kajian tersebut tidak ada dampak dari kegiatan pemupukan terhadap lingkungan. • PT Bakayan Jaya Abadi telah menetapkan kesesuaian jenis tanaman yang dikembangkan. Metode penanaman dengan site maching yaitu kesesuaian dengan tapaknya dengan jenis tanaman yang dikembangkan yaitu <i>Eucalyptus</i> dan <i>Akasia</i>. Dasar penentuan silvikultur THPB yang diterapkan yaitu untuk membangun tegakan seumur dengan teknik pemanenan dengan tebang habis. • PT Bakayan Jaya Abadi telah mengikuti sertifikasi pengelolaan hutan yang diakui dunia diantaranya IFCC/PEPC. Sertifikat tersebut dapat meningkatkan perluasan market produksi kayu hutan tanaman atas pengakuan Pasar Internasional atas penerapan sertifikasi kehutanan yang memenuhi tolok ukur pengelolaan hutan lestari PEFC. Selain melalui kayu hutan tanaman terdapat upaya PT Bakayan Jaya Abadi melakukan kegiatan multiusaha kehutanan yaitu pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya (Hutan Tanaman), Pemanfaatan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		Jasa Lingkungan berupa penyerapan dan penyimpanan karbon dan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK). - PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kegiatan pengelolaan, pemanenan, dan regenerasi pada saat dan dengan cara yang tidak mengurangi kapasitas produktivitas lahan. Realisasi pemanenan Pada periode RKTTPH Tahun 2024 PT Bakayan Jaya Abadi melaksanakan kegiatan pemanenan kayu dengan realisasi mencapai 253.912 m³ dengan luasan 2.663,82 ha dan telah melakukan penanaman seluas 2.855,04 ha (RKT 2024 murni ditambah dan <i>carry over</i>). Untuk RKTTPH Tahun 2025 (<i>carry over</i>) sampai bulan Oktober realisasi pemanenan sebanyak 203.218,26 m³ pada luasan areal panen 3.448,60 hektar, sementara pada periode yang sama kegiatan regenerasi/penanaman pada areal bekas tebangan (<i>replanting</i>) telah terealisasi seluas 2.345,8 hektar. Dengan demikian Periode RKT Tahun 2024-2025 PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kegiatan pengelolaan, pemanenan dan regenerasi (penanaman) pada saat dan dengan cara yang tidak mengurangi kapasitas produktivitas lahan. - Dalam usaha mengoptimalkan pemanfaatan hasil hutan kayu dipanen PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki mekanisme optimalisasi hasil hutan kayu yang dipanen melalui pengukuran dan penilaian mengacu pada SOP Harvesting Quality Assesment (HQA) dan Residual Wood Assessment (RWA). RWA adalah aktivitas yang spesifik tentang pengukuran dan penghitungan kayu <i>merchantable</i> dan kayu <i>waste</i> (termasuk tunggul) yang tersisa di lapangan setelah kegiatan harvesting selesai dilakukan, sehingga hasil perhitungan RWA digunakan untuk mengetahui optimalisasi pemanfaatan kayu yang dipanen. - PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki dan mengimplementasikan prosedur pelacakan dan penelusuran produk hasil hutan kayu hutan tanaman untuk memastikan bahwa hasil hutan yang dipanen dan diangkut di dalam areal hutannya berasal dari areal hutan yang bersertifikat, mengacu pada: ✓ SOP pengangkutan Kayu No. 006-BJA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 ✓ SOP Prosedur Lacak Balak (CoC) No. 007-BJA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016, Revisi 1 tangga; 25 Oktober 2024. ✓ SOP Pengukuran, Penandaan, Pemisahan, Pengangkutan dan Penelusuran Kayu No. 008-BJA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016. Pada areal kerja PT Bakayan Jaya Abadi terdapat blok/Compartemen dengan status sebagai areal IFCC dan areal Non IFCC, sehingga Produksi kayu tidak seluruhnya klaim IFCC-Certified. Perusahaan telah melakukan pemisahan kayu mulai pada penumpukan kayu di TPN, TPK Hutan dan TPK Antara, serta terdapat penandaan pada pendokumentasian dokumen kayu (klaim kayu IFCC). Pada pendokumentasian Kayu di TPn (Buku ukur, LHP) dan pada pengangkutan kayu dari TPn/TPKH ke TPK menggunakan Trip ticket, Loading Ticket, SKSHHK), dan dari TPK ke industri menggunakan dokumen SKSHHK Lanjutan. Penandaan untuk pemisahan kayu klaim IFCC berupa stempel (100% IFCC Certified) pada dokumen Buku ukur, Rekap Buku Ukur, Bon Trip / Loading/Hualing Ticket Kayu hasil produksi klaim 100% IFCC-Certified yang berasal dari areal tersertifikasi dapat diidentifikasi dengan baik pada setiap simpulnya, yaitu simpul di TPn, TPK Hutan dan TPK Antara dan dapat ditelusuri sampai unit pengelolaan terkecil yaitu tumpukan kayu yang ada di petak tebang - PT Bakayan Jaya Abadi telah membangun dan memelihara infrastruktur yang memadai sesuai dengan rencana pengelolaan untuk memastikan pengiriman barang dan jasa yang efisien dengan tetap mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Prosedur kerja di lapangan yang menjadi acuan pada kegiatan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur yaitu; ✓ SOP Pembuatan dan Perawatan Jalan, SOP Nomor: 001-BJA-INF-SOP tanggal 01 September 2016 ✓ SOP Pembuatan dan Perawatan Jembatan dan gorong-gorong, SOP Nomor: 002-BJA-INF-SOP tanggal 01 September 2016 ✓ SOP Operasional dan Pemeliharaan Road Maintenance, SOP Nomor: 003-BJA-INF-SOP tanggal 01 September 2016 Periode Tahun 2025 PT Bakayan Jaya Abadi telah merealisasikan Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur (Jalan, Jembatan, Gorong-Gorong dan Infra lainnya), sebagai berikut: ✓ Pemeliharaan jalan utama : 243 km ✓ Pemeliharaan jalan cabang : 79 km

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		✓ Peningkatan jalan utama : 19,7 km ✓ Peningkatan jalan cabang : 50,4 km ✓ Jembatan : 7 km ✓ Gorong-gorong : 29 km • PT Bakayan Jaya Abadi telah mengalokasikan sebagian arealnya untuk kawasan lindung dalam rangka kegiatan pemeliharaan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem dan genetik, sesuai dengan dokumen perencanaan jangka panjang (Perubahan RKUPH) Periode Tahun 2022-2031 seluas 1.137,83 Ha (12,56% dari total areal PBPH), terdiri dari: 3. Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) seluas 349,94 Ha 4. Sempadan Sungai seluas 787,89 Ha • PT Bakayan Jaya Abadi telah mengalokasikan sebagian arealnya untuk kawasan lindung seluas 1.137,83 Ha (12,56% dari total areal PBPH) sebagai upaya pencadangan areal hutan yang penting secara ekologis yang dituangkan dalam dokumen rencana jangka panjang (Perubahan RKUPH) Periode 2022-2031 yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Rincian alokasi kawasan lindung di PT Bakayan Jaya Abadi meliputi: 1. Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) seluas 349,94 Ha 2. Sempadan Sungai seluas 787,89 Ha Kawasan lindung tersebut merupakan bagian zona penyangga dan area yang dicadangkan untuk fungsi lingkungan, ekologis, budaya dan sosial. Selain itu, PT Bakayan Jaya Abadi juga telah melakukan identifikasi areal yang penting secara ekologis di dalam areal kerjanya melalui kegiatan penilaian NKT. Dan berdasarkan hasil penilaian tersebut diketahui bahwa dalam areal PT Bakayan Jaya Abadi terdapat areal NKT NKT 1, NKT 3, NKT 4 dan NKT 5 dengan luas total 1.279,89 Ha (13,72%).. • PT Bakayan Jaya Abadi tidak melakukan eksploitasi terhadap spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan untuk tujuan komersial. PT Bakayan Jaya Abadi dalam kegiatan pemanfaatan kayunya terdiri dari jenis-jenis kayu tanaman yaitu <i>Acacia</i> sp dan <i>Eucalyptus pellita</i>. • PT Bakayan Jaya Abadi telah mengalokasikan kawasan lindung sebagai habitat dari flora dan fauna yang dilindungi, endemic, langka dan terancam punah, sebagaimana yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan jangka panjang Perubahan RKUPH Periode Tahun 2022-2031. Berdasarkan verifikasi lapangan kawasan lindung telah dilakukan pemeliharaan dan perbaikan habitat berupa penandaan batas kawasan lindung, pemasangan papan nama kawasan lindung, papan himbuan dan larangan, dan telah dilakukan kegiatan perbaikan habitat berupa penanaman rehabilitasi pada sempadan sungai Batuq, areal terbuka blok C080 dan bekas camp Amelia dengan jenis tanaman hutan alam dan buah-buahan, seperti: Meranti, Cempedak dan Durian. • PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki rencana kegiatan regenerasi dengan kegiatan penanaman dengan sistem silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB) dengan jenis tanaman budidaya yang dikembangkan yaitu <i>Acacia crassiparva</i>, dan <i>Eucalyptus pellita</i>. sebagaimana tercantum dalam dokumen RKUPH, dan pelaksanaan kegiatan penanaman sesuai dengan realisasi pemanenan sebagaimana direncanakan pada dokumen RKTPH. Untuk menjamin ketersediaan bibit untuk kebutuhan kegiatan penanaman PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki Nursery seluas 5,1 ha dengan kapasitas 11 juta bibit per tahun dengan bibit <i>Acacia</i> dan <i>Eucalyptus</i>. Dan berdasarkan data produksi bibit tahun 2025 (sampai bulan Oktober) total sebanyak 11.423.408 batang, dan yang telah dikirim ke lapangan (Delivery) sebanyak 5,547,632 batang . Dengan kondisi tersebut kebutuhan bibit untuk regenerasi dengan penanaman PT Bakayan Jaya Abadi dapat dipenuhi dari produksi bibit dari Nursery yang ada.. Berdasarkan data kegiatan penanaman tahun 2025 (sampai dengan Oktober), PT Bakayan Jaya Abadi telah merealisasikan kegiatan penanaman (replanting) seluas 1.224,18 hektar. • Dalam pemilihan jenis <i>Eucalyptus pellita</i> dan <i>Acacia crassiparva</i> telah dilakukan kajian dan evaluasi secara ilmiah untuk menghindari dan meminimalkan dampak terhadap ekosistem dan terhadap integritas genetiknya. Terdapat Laporan Kajian Dampak Keberadaan Spesies Tanaman <i>Eucalyptus</i> dan <i>Acacia</i> terhadap Ekosistem di Area PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). Berdasarkan hasil kajian tersebut menunjukkan hasil pada area yang ditanami dengan akasia tetap menunjukkan adanya kemungkinan pertumbuhan kembali jenis tanaman lokal secara bertahap.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		Persaingan antara spesies lokal dan spesies eksotik tidak perlu dikhawatirkan. Karena ditemukannya regenerasi spesies lokal pada area hutan akasia. Spesies <i>Eucalyptus</i> mempunyai potensi dampak positif terhadap sifat fisiko-kimia tanah. Bukti terbaru dari literatur menunjukkan bahwa <i>Eucalyptus</i> sp tidak selalu berdampak negatif terhadap retensi lapisan atas tanah dan ketersediaan unsur hara tanah. Jika spesies <i>Eucalyptus</i> ditanam dengan benar, spesies tersebut dapat digunakan sebagai tempat berlindung bagi beberapa jenis tanaman perdu atau tanaman bawah Berdasarkan hasil observasi lapang di beberapa kawasan lindung yaitu di KPPN dan Sempadan Sungai menunjukkan bahwa di dalam areal kawasan lindung tersebut tidak temuan adanya indikasi tekanan dari jenis-jenis tanaman pokok <i>Acacia</i> dan <i>Eucalyptus</i>. - PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai dokumen kebijakan tertulis tentang larangan penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari hasil rekayasa genetic, yaitu termuat dalam dokumen Kebijakan Kepatuhan Persyaratan Standar IFCC tanggal 1 Agustus 2025, ditandatangani oleh Direktur. Dalam dokumen kebijakan tersebut dijelaskan pada point 14. Perusahaan tidak menggunakan pohon dari hasil rekayasa genetika atau GMO (<i>Genetic Modified Organism</i>). Jenis-jenis tanaman yang dikembangkan sebagai tanaman pokok pada areal HTI pada awalnya yaitu jenis <i>Acacia crasicarpa</i>, <i>Acacia mangium</i> dan <i>Eucalyptus pelita</i> yang benihnya berasal dari pembelian dari suplier benih di Provinsi Riau yang dilengkapi Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan dan bukan hasil rekayasa genetika. Terdapat beberapa Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan yang diterbitkan oleh UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau. - Berdasarkan hasil verifikasi dokumen Monitoring Keanekaragaman Hayati maupun hasil observasi di lapangan, di PT Bakayan Jaya Abadi tidak ada ledakan populasi (<i>over population</i>) suatu spesies yang dapat mempengaruhi regenerasi dan pertumbuhan hutan serta keanekaragaman hayati. - PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai kebijakan terkait tidak melakukan penebangan pohon-pohon mati yang masih berdiri atau sudah roboh dan pohon berlubang, yaitu terdapat dalam Prosedur Persiapan Lahan Mineral SOP Nomor: 002-BJA-PLT-SOP, Revisi 01 tanggal 10 Mei 2025 yang disetujui oleh Department Manager/Head. Dalam prosedur tersebut, dalam Sub Bab 5.1.1. Ex Belukar Berat dalam bullet ketiga disebutkan: Kayu yang tidak memiliki nilai ekonomi berupa tegakan pohon mati yang masih berdiri, tidak ditebang PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan identifikasi terhadap keberadaan pohon mati yang masih berdiri, berlubang, rumpun tua dan dituangkan dalam dokumen Identifikasi Keberadaan Tegakan Tinggal dan Pohon Mati di Areal Produksi PT Bakayan Jaya Abadi Tahun 2025. - Dalam upaya untuk memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem, PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, yang meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut: - Erosi tanah - Kepadatan tanah - Kesuburan tanah - Pencemaran tanah - Pengelolaan limbah B3 - Pengayaan dan penanaman areal sempadan sungai - Konservasi air - Konservasi udara - PT Bakayan Jaya Abadi dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik RIL hal ini dilakukan untuk melindungi tanah dan kawasan yang sensitif dan rawan erosi serta kawasan dimana kegiatan pengelolaan dapat menyebabkan erosi tanah yang berlebihan ke dalam aliran sungai. Tindakan yang dilakukan diantaranya: melakukan <i>micro planning</i> yang meliputi kegiatan: pembuatan rencana blok tebangan, pembuatan jalur tebangan, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan rencana TPN, penandaan areal kritis, penandaan batas areal konservasi. Pembuatan drainase jalan, pembuatan jebakan sedimen, pembuatan rumpukan dan membatasi intensitas kegiatan pembukaan lahan saat musim hujan. - Untuk menghindari efek negatif terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya air, PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan pemeliharaan jalan, pemeliharaan drainase, pembuatan sedimen pond, pembuatan terasering pada lahan dengan kemiringan, dll. PT Bakayan Jaya Abadi juga telah

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		melakukan kegiatan rehabilitasi pada kawasan lindung sempadan sungai Batuq, arel terbuka Blok C080 dan areal bekas camp Amelia dengan jenis tanaman hutan alam dan buah-buahan seperti: Meranti, Durian dan Cempedak. • Untuk meminimalisasi dampak dan mitigasi terkait adanya aktifitas pembangunan sarana prasarana jalan, jembatan, base camp yang berdampak pada terbukanya tanah, menghindari masuknya tanah kedalam aliran sungai, dan mempertahankan tingkat dan fungsi alami dari aliran serta badan sungai, PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan penanaman rehabilitasi di beberapa lokasi, yaitu di sekitar base camp sebagai mitigasi dari terbukanya tanah akibat pembangunan base camp, Sempadan Sungai dan area terbuka lainnya. Selain itu juga telah dibuat drainase di sepanjang jalan angkutan dan pembuatan sedimen pond untuk mencegah material tanah yang terangkut oleh aliran air hujan (<i>run off</i>) masuk ke dalam sungai. • Berdasarkan hasil analisa identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) pada Kawasan Hutan Tanaman Industri PT Bakayan Jaya Abadi menunjukkan pada wilayah konsesi perusahaan tidak ditemukan adanya kawasan yang memiliki fungsi rekreasi. Hasil wawancara dengan Kepala Desa Saka Lotoq dan Kepala Desa Merayaq menyatakan bahwa tidak ada potensi rekreasi di dalam areal PT Bakayan Jaya Abadi. • Berdasarkan hasil analisa identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) pada Kawasan Hutan Tanaman Industri PT Bakayan Jaya Abadi menunjukkan pada wilayah konsesi perusahaan tidak menunjukkan adanya indikasi areal atau lokasi-lokasi situs arkeologi dan peninggalan bersejarah baik yang diakui oleh kebijakan, penetapan pemerintah maupun lembaga (nasional/internasional), serta masyarakat di tingkat lokal. Selain itu tidak terdapat situs budaya atau tempat keramat serta hutan adat atau zonasi budaya, tradisi atau upacara adat yang memiliki keterkaitan dengan sumberdaya hutan, tumbuhan, dan satwa tertentu yang memiliki nilai totem. Hasil wawancara dengan Kepala Desa Saka Lotoq dan Kepala Desa Merayaq menyatakan bahwa tidak terdapat hutan adat, lokasi situs-situs budaya atau areal yang dikeramatkan oleh masyarakat di dalam areal izin PT Bakayan Jaya Abadi.. • Hasil wawancara dengan Askep SSL dan responden masyarakat, diketahui tidak ada pengetahuan dan pengalaman lokal yang dimiliki masyarakat yang diterapkan dalam pengelolaan hutan tanaman industri di PT Bakayan Jaya Abadi. Sebaliknya dalam pengelolaan hutan tanaman, masyarakat yang bekerja diberikan pelatihan dan ketrampilan yang berhubungan dengan jenis-jenis pekerjaan yang menjadi tugasnya seperti di nursery dan perawatan tanaman. • PT Bakayan Jaya Abadi dalam pengelolaan HTI telah berupaya untuk membangun ekonomi lokal berbasis kehutanan dengan melibatkan masyarakat dalam kerjasama kemitraan kehutanan dan memberikan kesempatan masyarakat sebagai karyawan dan pekerja dikontraktornya. PT Bakayan Jaya Abadi sejak tahun 2020 telah melakukan kerjasama kemitraan kehutanan dengan masyarakat di 3 (tiga) desa yaitu Desa Muara Batuq, Desa Saka Lotoq dan Desa Merayaq. Dimana isi kesepakatan adalah pengelolaan hutan tanaman dengan jenis acacia atau jenis lainnya sesuai dengan kebutuhan bahan baku dengan daur 5-7 tahun (atau lebih singkat) dengan dana kontribusi untuk desa sebesar Rp 10.000/ton dari hasil panen areal yang dikerjakamkan. Penanaman areal PHBM dimulai sejak tahun 2018 s.d. 2020 sedangkan kesepakatan PHBM dimulai pada tahun 2020 secara bertahap sesuai dengan kesiapan masing-masing desa. Areal kerjasama yang paling luas yaitu Desa Muara Batuq, mengingat wilayah desa yang paling luas adalah desa tersebut. Khusus untuk Desa Saka Lotoq luas areal kerjasama awalnya adalah 36,7 ha (5% dari luas wilayah), namun pada tahun 2023 terdapat perubahan luas menjadi 56,8 ha dan kesepakatan berubah menjadi langsung dengan masyarakat desa yang sebelumnya mengelola lahan tersebut. • PT Bakayan Jaya Abadi yang tergabung dalam Group Borneo Hijau Lestari memiliki organisasi Riset and Development (RND), sesuai Surat Keputusan Direksi PT Borneo Hijau Lestari Nomor: 04/BHL/IX/2023 tanggal 01 September 2013, terdiri dari RND Head, Bidang Soil survey & Mapping, Tree Improvement, Pest & Disease dan bidang Silvikultur. Terdapat dua program utama yang dijalankan oleh R&D Bakayan Cluster dengan aktivitas yang berfokus untuk support operasional Nursery dan Plantation, yaitu: 1. Plant Health Program: Program ini berfokus pada kesehatan tanaman, mencakup pemantauan (monitoring) serta rekomendasi pengendalian hama dan penyakit tanaman, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan dan produktivitas tanaman. Kegiatan utama yang dilakukan oleh tim Plant health diantaranya kegiatan pemantauan (monitoring), dan riset terhadap kejadian hama penyakit yang ditemukan di Nursery dan Plantation

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		2. Silviculture Program: Program ini berfokus pada praktik pengelolaan hutan, termasuk penanaman (establishment) dan pemeliharaan (maintenance) untuk memastikan pertumbuhan tanaman yang optimal serta menjaga keberlanjutan produksi kayu. Selain itu, tim silvikultur mengcover untuk kegiatan tree improvement/pemuliaan tanaman hutan, mengevaluasi spesies dan klon yang sesuai dengan tapak (site)
5	8. Evaluasi Kinerja 8. Performance evaluation	- PT Bakayan Jaya Abadi has conducted biweekly monitoring and evaluation of forest resources and their management, as outlined in the BJA Estate Biweekly Meeting Integrated Operation Plan (IOP) document. For example, the information in the 2025 IOP document includes: Harvesting Progress, Plantation Progress, IOP Progress, and Operation Progress for 2025. In addition, there is an IOP document dated December 13, 2025, which discusses monitoring and evaluation during November and discusses issues and action plans for these issues, such as: - The SAK and BJA coastline permits have expired. Action plan: Follow up management regarding the Jetty Log Pond contract agreement with a deadline of December 20, 2025. - Low hauling production due to high rainfall Action Plan: Hauling is carried out when the weather is clear/not raining, deadline continues In general, periodic monitoring and evaluation activities are also carried out by PT Bakayan Jaya Abadi, as follows: - Monitoring and Evaluation of RKU, RKT Activity Plans and Realization - Monitoring and Evaluation of Realization of Operational Planning Targets - Monitoring and Evaluation of Realization of R&D Operational Targets - Monitoring and Evaluation of Nursery Operational Target Realization - Monitoring and Evaluation of Plantation Operational Target Realization - And others - PT Bakayan Jaya Abadi has conducted environmental monitoring which have the potential to affect the health and vitality of forest ecosystems, such as pests and diseases, excess animal populations and overgrazing, forest fires, illegal logging, encroachment, illegal hunting, and damage caused by climate factors, air pollution or forest management operational activities. - PT Bakayan Jaya Abadi has identified NTFPs as outlined in the 2024 Non-Timber Forest Products (NTFP) Identification Report and the 2025 Non-Timber Forest Products (NTFP) Utilization Management Report used by the Community. Both reports explain that the identified NTFPs include the banggeris tree (honey tree), fish, and rattan. The banggeris tree is utilized by the Saka Lotoq Village community, while fish and rattan are utilized by the Muara Batuq Village community. NTFP utilization is still individual and not yet commercial, so it has not been included in the forest management plan (RKU/RKT). - PT Bakayan Jaya Abadi has periodically monitored working conditions, as stated in the following documents: - Employment monitoring related to periodic health monitoring through medical checkups in 2025. - Monitoring of the work environment is included in the Clean Water Quality Monitoring Test Results Report and RO Clean Water Base Camp by a third party (PT Global Environment Laboratory) on May 8, 2025. Where the test results show that it is still below the quality standard threshold. - Monitoring of work facilities and equipment is carried out every month/quarter.. Monitoring/inspection results are recorded on an inspection form that details the condition of each item assessed. According to the HSE Nursing Askep, any inspection results that are not yet in accordance with or have not been met will be corrected immediately or gradually, depending on the condition of the assessed aspect. - PT Bakayan Jaya Abadi has conducted monitoring and evaluation of the implementation of the occupational health and safety management system periodically, namely every three months through P2K3 meetings and once a year through integrated internal audits (Integrated Management System) ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 and SMK3.: - The P2K3 Report for the first to third quarters is submitted to the Head of the Manpower and Transmigration Office of East Kalimantan Province. This report includes the K3 implementing organization, K3 equipment, and the results of the P2K3 Management meeting. This report contains monitoring results (findings), corrective actions, improvement plans, and the person

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		responsible for the improvement plan. Verification results indicate that corrective actions have been taken to address these findings. 2. In 2025, an integrated internal audit was conducted on September 3-5, 2025, which was reported on September 5, 2025. The scope of the IMS internal audit implementation at PT Bakayan Jaya Abadi includes: - Office Area - Production Area (Nursery, Logpond, Plantation & Harvesting) - B3 & LB3 Warehouse Facilities - Clinic and First Aid Facilities - Emergency Response Facilities - Generator Installation - Document and Office Completeness - Personnel on duty. - PT Bakayan Jaya Abadi has an Internal Audit Procedure with Document No.: 001-BJA-SPI-SOP dated October 19, 2024. This procedure aims to serve as a guide in conducting audits, including planning, testing, evaluation, and follow-up of audit results. In addition, it serves as a guide in internal supervision and identification of company risks. PT Bakayan Jaya Abadi has carried out internal audit activities which include: - Internal audits are in accordance with the organization's requirements for its management system, namely Integrated Internal Audit (Integrated Management System) ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 and SMK3, as explained in Clause 8.1.5. - Internal audit according to IFCC 1001:2021 requirements as stated in the 2025 Internal Audit Report Number: 012-INTERNAL-AUDIT-IX-BHL/2025. There is an IFCC ST 1001:2021 Internal Audit Task Letter with Number: 06/BHL/VIII/2026 dated August 18, 2025, with a team consisting of Ahmad Sidiq (Ecological aspect), Riki Apriyanto (Production Aspect) and Vina Aprilia Eka Putri (Social Aspect). IFCC ST 1001:2021 Internal Audit activities will be carried out on September 2 until completion. The objects that are the internal audit suggestions are: Plantation, K3, Dalkarhutla and environment, Nursery, Storage, Planning, Harvesting, Infrastructure and roads. Internal audits are carried out every year and the audit results are distributed to all fields at PT Bakayan Jaya Abadi.. - PT Bakayan Jaya Abadi has an organizational structure based on Directors' Decree Number 02/BHL/IX/2023 dated September 1, 2023. This organizational structure includes an Internal Audit Unit (SPI) responsible for conducting internal audits. The SPI is led by a Head and assisted by five staff members. The implementation of Internal Audit at PT Bakayan Jaya Abadi refers to the procedure Document Number 001-SBA-SPI-SOP revision 0 dated December 3, 2018, where the scope of internal audit activities includes compliance with SOP (compliance audit), company operational activities, special audits (investigation/adhoc) and financial aspect reviews (financial audit). In selecting internal auditors, PT Bakayan Jaya Abadi has considered the following aspects of objectivity: ✓ Personnel who have the necessary knowledge, skills and experience. ✓ Will not participate in any activity/relationship that may interfere or be perceived to interfere with judgment including activities/relationships that may conflict with the interests of the company. ✓ Will not accept anything that may interfere or be perceived as interfering with professionalism in the assessment. ✓ Must disclose all known material facts that if not disclosed could distort the reporting of the activities being reviewed. The audit report is submitted to management every month in the form of highlight audit findings along with a copy executive summary. - PT Bakayan Jaya Abadi has conducted the 2025 Management Review on January 24, 2025, with 45 people present at the management review meeting, including BHL Head, Planning Head, Plantation Head, HSE Dept Head, Estate Manager and Certification Dept. Head. - The 2025 PT Bakayan Jaya Abadi Sustainable Forest Management Review Report has explained several sustainable improvement decisions on the discussion agenda with the following action plan:

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		✓ Evaluate organizational performance, providing consistent feedback to improve target effectiveness. ✓ Monitoring and measurement results, review the monitoring and measurement process periodically to ensure the process remains appropriate and effective. ✓ The KLHK Dalkarhutla program protects and secures forests from the dangers of forest and land fires in accordance with regulations. ✓ And others • PT Bakayan Jaya Abadi has saved the Management Review Report and distributed it to meeting participants and signed by the State Managers within the BHL Group. • PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan pemantauan dan evaluasi per dua minggu terhadap sumber daya hutan dan pengelolaannya, yang telah dituangkan dalam dokumen IOP (Integrated Operation Plan) Biweekly Meeting Estate BJA. Sebagai contoh informasi dalam dokumen IOP tahun 2025, yaitu: Harvesting Progress, Plantation Progress, Progress IOP dan Operation Progress tahun 2025. Selain itu terdapat dokumen IOP per tanggal 13 Desember 2025 yang membahas terkait dengan pemantauan dan evaluasi selama bulan November dan membahas issue serta action plan dari issue tersebut, seperti: - Surat izin Garis pantai SAK dan BJA sudah habis masa aktifnya. Action plan : Follow up management terkait perjanjian kontrak Jetty Log Pond dengan deadline 20 Desember 2025. - Produksi hauling rendah karena curah hujan tinggi Action Plan: Hauling dilakukan Ketika cuaca cerah/tidak hujan, deadline continue Secara umum kegiatan pemantauan dan evaluasi secara berkala juga dilakukan oleh PT Bakayan Jaya Abadi adalah sebagai berikut: - Monitoring dan Evaluasi RKU, Rencana dan Realisasi Kegiatan RKT - Monitoring dan Evaluasi Realisasi target operasional Planning - Monitoring dan Evaluasi Realisasi target operasional RnD - Monitoring dan Evaluasi Realisasi target operasional Nursery - Monitoring dan Evaluasi Realisasi target operasional Plantation - Dan lain-lain • PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan pemantauan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan, seperti hama dan penyakit, eksek populasi satwa dan penggembalaan ternak berlebihan, kebakaran hutan, penebangan ilegal, perambahan, perburuan ilegal, dan kerusakan yang disebabkan oleh faktor iklim, polusi udara atau kegiatan operasional pengelolaan hutan. • PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan identifikasi terhadap HHBK yang tertuang dalam Laporan Hasil Identifikasi Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Tahun 2024 dan Laporan Pengelolaan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang Digunakan Warga Masyarakat Tahun 2025. Berdasarkan kedua laporan tersebut dijelaskan bahwa jenis HHBK yang teridentifikasi yaitu adanya pohon banggeris (pohon madu), ikan dan rotan. Dimana pohon banggeris dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Saka Lotoq sedangkan ikan dan rotan oleh masyarakat Desa Muara Batuq. Pemanfaatan HHBK masih bersifat individual dan belum bersifat komersil sehingga belum dimasukkan ke dalam rencana pengelolaan hutan (RKU/RKT). • PT Bakayan Jaya Abadi telah memantau secara periodik terhadap kondisi kerja, yang tertuang pada dokumen, sebagai berikut: - Monitoring ketenagakerjaan terkait pemantauan kesehatan berkala melalui medical checkup tahun 2025. - Monitoring terhadap lingkungan kerja diantaranya tertuang dalam Laporan Hasil Uji Pemantauan Kualitas Air Bersih dan Air Bersih RO Base Camp oleh pihak ketiga (PT Global Environment Laboratory) pada tanggal 8 Mei 2025. Dimana hasil uji menunjukkan bahwa masih dibawah batas ambang baku mutu. - Monitoring terhadap fasilitas dan peralatan kerja, dilakukan setiap bulan/triwulan. Hasil pemantauan/pemeriksaan dituangkan dalam form inspeksi yang menjelaskan kondisi dari setiap item yang dinilai. Berdasarkan pernyataan Askep HSE, terhadap hasil inspeksi yang belum sesuai

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		atau belum terpenuhi maka akan diperbaiki secara langsung maupun secara bertahap sesuai dengan kondisi aspek yang dinilai. - PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja secara berkala yaitu setiap tiga bulan sekali melalui rapat P2K3 dan setahun sekali melalui audit internal secara terintegrasi (Integrated Manajemen Sistem) ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 dan SMK3 : - Laporan P2K3 Triwulan I s.d III yang disampaikan pada Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur. Laporan ini memuat organisasi pelaksana K3, peralatan K3, dan hasil pertemuan Pengurus P2K3. Laporan ini berisi Hasil pemantauan (temuan), tindakan perbaikan, rencana perbaikan, serta penanggung jawab rencana perbaikan. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa tindakan perbaikan terhadap temuan-temuan tersebut telah dilakukan. - Pada tahun 2025 audit internal terintegrasi dilakukan pada tanggal 3-5 September 2025 yang dilaporkan pada tanggal 5 September 2025. Ruang lingkup pelaksanaan audit internal IMS di PT Bakayan Jaya Abadi meliputi: - Area Perkantoran - Area Produksi (Nursery, Logpond, Plantation & Harvesting) - Fasilitas Gudang B3 & LB3 - Fasilitas Klinik dan P3K - Fasilitas Tanggap Darurat - Instalasi Genset - Kelengkapan Dokumen dan Office - Personil yang bertugas. - PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki Prosedur Internal Audit No. Dokumen : 001-BJA-SPI-SOP tanggal 19 Oktober 2024. Prosedur ini bertujuan sebagai panduan dalam pelaksanaan audit yang meliputi perencanaan, pengujian, evaluasi dan tindak lanjut hasil audit. Selain itu sebagai panduan dalam pengawasan internal dan identifikasi resiko perusahaan. PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kegiatan internal audit yang meliputi: - Audit internal sesuai dengan persyaratan organisasi untuk sistem pengelolaannya yaitu Audit Internal Terintegrasi (Integrated Manajemen Sistem) ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 dan SMK3, sesuai penjelasan pada Clausul 8.1.5. - Audit internal sesuai persyaratan IFCC 1001:2021 yang tertuang dalam Laporan Internal Audit Tahun 2025 Nomor: 012-INTERNAL-AUDIT-IX-BHL/2025. Terdapat Surat Tugas Internal Audit IFCC ST 1001: 2021 dengan Nomor: 06/BHL/VIII/2026 tanggal 18 Agustus 2025, dengan tim terdiri dari Ahmad Sidiq (aspek Ekologi), Riki Apriyanto (Aspek Produksi) dan Vina Aprilia Eka Putri (Aspek Sosial). Kegiatan Audit Internal IFCC ST 1001 : 2021 akan dilaksanakan pada tanggal 2 September sd selesai. Objek yang menjadi saran internal audit adalah: Plantation, K3, Dalkarhutla dan lingkungan, Nursery, Storage, Planning, Harvesting, Infrstruktur dan jalan. Pelaksanaan audit internal dilakukan setiap tahun dan hasil audit didistribukan kepada seluruh bidang di PT Bakayan Jaya Abadi.. - PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki struktur organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 02/BHL/IX/2023 tanggal 01 September 2023, dalam struktur organisasi tersebut di dalamnya terdapat bagian Satuan Pengawas Internal (SPI) yang bertanggung jawab untuk melakukan audit internal. SPI dipimpin oleh seorang Head dan dibantu 5 orang staff. Pelaksanaan Audit Intenal di PT Bakayan Jaya Abadi mengacu pada prosedur Nomor Dokumen 001-SBA-SPI-SOP revisi 0 tanggal 03 Desember 2018, dimana ruang lingkup kegiatan audit internal meliputi kepatuhan terhadap SOP (<i>compliance audit</i>), kegiatan operasional perusahaan, audit khusus (<i>investigasi/adhoc</i>) dan review aspek keuangan (<i>financial audit</i>). Dalam pemilihan auditor internal PT Bakayan Jaya Abadi telah mempertimbangkan aspek objektivitas sebagai berikut: ✓ Personil yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan. ✓ Tidak akan berpartisipasi dalam kegiatan/hubungan apapun yang dapat mengganggu atau dianggap mengganggu penilaian meliputi kegiatan/hubungan yang mungkin bertentangan dengan kepentingan perusahaan. ✓ Tidak akan menerima apapun yang dapat mengganggu atau dianggap mengganggu profesionalitas dalam penilaian.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		✓ Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahui yang jika tidak diungkapkan dapat mengganggu pelaporan kegiatan yang sedang diperiksa. Laporan audit disampaikan kepada manajemen setiap bulannya dalam bentuk <i>highlight audit findings</i> beserta copy <i>executive summary</i>. - PT Bakayan Jaya Abadi telah melaksanakan Tinjauan Manajemen Tahun 2025 yaitu pada tanggal 24 Januari 2025, tercatat terdapat 45 orang yang hadir dalam rapat tinjauan manajemen tersebut, diantaranya BHL Head, Planning Head, Plantation Head, HSE Dept Head, Manager Estate dan Certification Dept. Head. - Laporan Tinjauan Manajemen Pengelolaan Hutan Lestari PT Bakayan Jaya Abadi Tahun 2025, telah menjelaskan beberapa keputusan perbaikan berkelanjutan pada agenda pembahasan dengan action plan sebagai berikut: ✓ Evaluasi kinerja organisasi, memberikan umpan balik yang konsisten untuk meningkatkan efektifitas sasaran ✓ Hasil pemantauan dan pengukuran, meninjau proses pemantauan dan pengukuran secara berkala untuk memastikan proses tersebut tetap sesuai dan efektif ✓ Program KLHK Dalkarhutla, melakukan perlindungan dan pengamanan hutan dari bahaya kebakaran hutan dan lahan sesuai regulasi ✓ Dan lain-lain - PT Bakayan Jaya Abadi telah menyimpan Laporan Tinjauan Manajemen dan didistribusikan kepada peserta rapat dan ditandatangani oleh para Estate Manager di lingkup BHL Group.
6	9. Perbaikan 9. Improvement	<i>PT Bakayan Jaya Abadi can show evidence of corrective action records from the results of internal audits that have been carried out, namely IFCC and SMK3 internal audits. Corrective action records are recorded in the Form - Evidence of Follow-up, Improvement and Verification, including corrective actions, deadlines and preventive measures to prevent similar non-conformities from occurring in the future.</i> <i>PT Bakayan Jaya Abadi has conducted an Internal Audit which was carried out on various operational activity areas in 2025. The results of the internal audit have shown non-conformities and have been followed up through corrective actions..</i> <i>PT Bakayan Jaya Abadi has kept documented information regarding the occurrence of non-conformities and the follow-up actions that have been taken as well as the status/progress of each corrective action that has been taken..</i> <i>PT Bakayan Jaya Abadi has demonstrated efforts to improve the suitability, adequacy, and effectiveness of its sustainable forest management system through periodic monitoring of all operational stages, covering production, ecology, and social aspects. Furthermore, the company has conducted annual internal audits and management reviews. In response to findings of non-conformance, PT Bakayan Jaya Abadi has responded with corrections and evaluations, as well as taken corrective actions based on the impact of the non-conformance.</i> - PT Bakayan Jaya Abadi dapat menunjukan bukti catatan tindakan perbaikan dari hasil internal audit yang telah dilakukan yakni audit internal IFCC dan SMK3. Catatan tindakan perbaikan dicatat dalam Form - Bukti Tindak Lanjut, Perbaikan dan Verifikasi antara lain mencakup tindakan perbaikan, deadline dan tindakan pencegahan agar ketidaksesuaian serupa tidak terjadi di waktu yang akan datang. - PT Bakayan Jaya Abadi telah melaksanakan Internal Audit yang dilaksanakan terhadap berbagai bidang kegiatan operasional pada tahun 2025. Hasil internal audit telah menunjukan adanya ketidaksesuaian dan telah ditindaklanjuti melalui tindakan koreksi. - PT Bakayan Jaya Abadi telah menyimpan Informasi yang didokumentasikan, tentang terjadinya ketidaksesuaian dan tindak lanjut yang telah dilakukan serta status/progress pada setiap tindakan perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan. - PT Bakayan Jaya Abadi dapat menunjukan upaya untuk memperbaiki kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem pengelolaan hutan lestari melalui pemantauan-pemantauan secara periodik pada seluruh tahapan kegiatan operasional untuk aspek produksi, ekologi dan sosial. Selain itu perusahaan telah melakukan kegiatan internal audit dan tinjauan manajemen setiap tahun. Terhadap temuan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		ketidak sesuaian, PT Bakayan Jaya Abadi telah memberikan respon koreksi dan evaluasi serta melakukan tindakan perbaikan sesuai dengan efek ketidaksesuaian yang ditimbulkan.

Conclusion / Kesimpulan:

The results of the surveillance / audit at PT Bakayan Jaya Abadi show that the SFM IFCC standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, for plantation forest management are in compliance status, with a note of correction of any non-conformities according to the identified timelines:

1. No Major category.
2. There are 2 (two) Minor category; will be verified in the next audit
3. There are 8 (eight) observations; will be verified in the next audit.

Hasil pelaksanaan penilaian audit Penilikan ke-2 di PT Bakayan Jaya Abadi memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanaman adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

1. Berkategori Major tidak ada.
2. Berkategori Minor 2 (dua); akan diverifikasi pada audit berikutnya
3. Observasi berjumlah 8 (delapan) ; akan diverifikasi pada audit berikutnya.

Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.
Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.